

**PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* KEARIFAN LOKAL PAPUA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS V SD INPRES 63 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

ERWIN ANTONY SIMANJUNTAK

NIM. 148620623006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA SOSIAL DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* KEARIFAN LOKAL PAPUA
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA
KELAS V SD 63 KABUPATEN SORONG**

Nama : Erwin Antony Simanjuntak

NIM : 148620623006

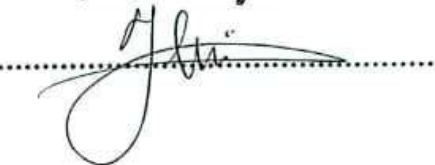
Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada 23 Desember 2025

Pembimbing I

Dr. Abdul Hafid, M.Pd.

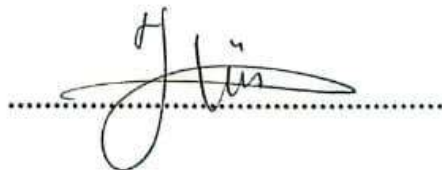
NIDN. 1429019001

an, Ismail Marzuki


Pembimbing II

Ismail Marzuki, M.Pd.

NIDN. 1409039101



LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* KEARIFAN LOKAL PAPUA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SIWA KELAS V SD INPRES 63 KABUPATEN SORONG

Nama : Erwin Antony Simanjuntak

NIM : 148620623006

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.

Pada: 8 Januari 2026

Dekan Fabio,



Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Proposal

Ketua Penguji

1) Asrul, M.Pd.

NIDN.1413069201



Penguji I

2) Adi Iwan Hermawan, M.Pd.

NIDN. 1408099801



Penguji II

3) Dr. Abdul Hafid, M.Pd.

NIDN. 1429019001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di satu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 21 Desember 2025



Erwin Antony Simanjuntak

NIM. 148620623006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu mendengarkan segala pergumulanku yang telah penulis sampaikan melalui doa Novena Tiga Kali Salam Maria, serta telah menuntun, membimbing dan menopangku serta memberikan penghiburan dan kekuatan bagiku disaat suka maupun duka, dan senantiasa mengiringi langkah serta masa depan yang penuh harapan.
2. Kepada kedua orangtuaku, bapakku tercinta Titus Pohan Simanjuntak dan mamaku tersayang Rumisma Panjaitan yang telah memberikan doa, dukungan, cinta dan pengorbanan yang tak ternilai. Terimakasih atas segala sayang, nasehat yang tidak hentinya diberikan kepadaku. Terimakasih buat perjuangan yang tangguh meskipun bapak dan mama tidak pernah duduk di bangku kuliah, namun bapak dan mama telah berhasil membuat anak pertamanya yang jugul ini menempuh pendidikan samapai sarjana.

“Mom and Dad, you are my greatest blessing. Thank you for your endless love, your love is the reason I believe in myself.”

3. Kepada adikku tersayang, Maria Katarina Simanjuntak. Terimakasih juga buat dan dukunganmu yang begitu luar biasa, ikut serta mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan karena kamulah abangmu ini semangat dalam menempuh sarjana
4. Kepada kedua keluarga besar Simanjuntak dan Panjaitan, terimakasih selalu mendukung setiap langkahku hingga pada akhirnya sampai pada titik ini.

5. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. Abdul Hafid, M.Pd., dan Bapak Ismail Marzuki, M.Pd., yang telah berbagi ilmu bermanfaat, memberikan keteladanan yang baik dan sabar membimbing sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Kepala Sekolah SD Inpres 63 Kabupaten Sorong yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Terimakasih untuk teman-teman dan keluarga yang tidak pernah lelah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat di setiap waktu di saat kuperlukan, semoga kita semua menjadi orang-orang sukses.
8. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada diri penulis sendiri, karena sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan rahmatnya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian ini. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Fabio jurusan PGSD Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong. proposal penelitian ini berjudul: “Pengaruh Media *Pop Up Book* Kearifan Lokal Papua Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong.”

Atas selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Dr. Rustamadj, M.Si. Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
3. Desti Rahayu, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dr. Abdul Hafid, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing (I) yang selalu memberikan waktunya untuk membimbing dan membrikan motivasi saya selama menulis skripsi ini.
5. Ismail Marzuki, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan pandangan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Titus Pohan Simanjuntak dan Mama Rumisma Panjaitan, dan Adik yang selalu jadi motivator dan selalu

mendoakan saya selama proses perkuliahan hingga ke tahap penyusunan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat terbaik Satriyani, Yasinta, Sandrina, Tino, Ridwan, Sukma yang memberikan waktu dan pikirannya bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman HIMAPERSADA, Team PPKO Singgerei yang telah membantu dan memebrikan semangat sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me I wanna thank for believining in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying give more than i receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sorong, 21 Desember 2025
Penulis,

Erwin Antony Simanjuntak
NIM: 148620621005

ABSTRAK

Erwin Antony Simanjuntak / 148620623006. PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* KEARIFAN LOKAL PAPUA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SD INPRES 63 KABUPATEN SORONG. Skripsi Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Pop-up Book berbasis kearifan lokal Papua terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan metode Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong yang berjumlah 14 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Instrumen penelitian meliputi tes pretest dan posttest, lembar observasi, serta angket. Hasil uji normalitas Shapiro–Wilk menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,692 dan posttest sebesar 0,643 ($p > 0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test menunjukkan nilai t hitung = -3,606 dengan derajat kebebasan $df = 13$ dan nilai Sig. (2-tailed) = 0,003 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop-up Book berbasis kearifan lokal Papua berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong.

Kata kunci: Media Pop-up Book, Kearifan Lokal Papua, Menulis, Karangan Deskripsi.

ABSTRACT

Erwin Antony Simanjuntak / 148620623006. ***THE INFLUENCE OF PAPUA LOCAL WISDOM POP-UP BOOK MEDIA ON THE ABILITY OF DESCRIPTIVE ESSAY WRITING IN GRADE V STUDENTS OF SD INPRES 63 KABUPATEN SORONG.*** Undergraduate Thesis, Faculty of Language, Social, and Sport Education, (UNIMUDA) Muhammadiyah University of Sorong. 2025.

This study aims to determine the effect of using Papua local wisdom-based Pop-up Book media on the descriptive writing skills of fifth-grade students at SD Inpres 63 Kabupaten Sorong. This research employed a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest–Posttest Design. The research subjects were 14 fifth-grade students in the 2025/2026 academic year. The research instruments consisted of pretest and posttest, observation sheets, and questionnaires. The Shapiro–Wilk normality test showed significance values of 0.692 for pretest and 0.643 for posttest ($p > 0.05$), indicating that the data were normally distributed. The hypothesis testing using a Paired Sample T-Test showed a t value of -3.606 with $df = 13$ and a Sig. (2-tailed) value of $0.003 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_1 was accepted. This indicates a significant difference between pretest and posttest results. Therefore, it can be concluded that the use of Papua local wisdom-based Pop-up Book media has a significant effect on improving students' descriptive writing skills.

Keywords: *Pop-up Book Media, Papua Local Wisdom, Descriptive Writing, Writing Skills.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Definisi Operasional	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2. Kajian Teori.....	12
2.1. Media Pembelajaran	12
2.1.1. Fungsi Media Pembelajaran	13
2.1.2. Manfaat Media Pembelajaran	14
2.1.3. Karakteristik Media Pembelajaran.....	16
2.2. Media <i>Pop-up Book</i>	17
2.2.1. Pengertian <i>Pop-up Book</i>	17
2.2.2. Fungsi Media <i>Pop-up Book</i>	18
2.2.3. Kelebihan Media <i>Pop-Up Book</i>	19

2.2.4.	Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i>	20
2.2.5.	Langkah-Langkah Membuat <i>Pop-Up Book</i>	21
2.3.	Keterampilan Menulis.....	22
2.3.1.	Pengertian Keterampilan Menulis.....	22
2.3.2.	Tujuan Keterampilan Menulis.....	23
2.3.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis	24
2.3.4.	Manfaat Keterampilan Menulis.....	25
2.3.5.	Fungsi Keterampilan Menulis.....	27
2.4.	Karangan Deskripsi.....	29
2.4.1.	Pengertian Karangan Deskripsi.....	29
2.4.2.	Langkah-langkah Menyusun Karangan Deskripsi.....	30
2.4.3.	Ciri-ciri Karangan Deskripsi	32
2.4.4.	Macam-macam Karangan Deskripsi.....	33
2.4.5.	Kriteria Karangan yang Baik	34
2.4.6.	Syarat-syarat Membuat Karangan Deskripsi	36
2.4.7.	Tujuan Karangan Deskripsi	37
2.5.	Kearifan Lokal.....	38
2.5.1.	Pengeritian kearifan Lokal.....	38
2.5.2.	Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal	40
2.5.3.	Media Berbasis Kearifan Lokal.....	40
2.6.	Penelitian Terdahulu.....	43
2.7.	Kerangka Berpikir	46
2.8.	Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN		49
3.1.	Jenis dan Desain Penelitian	49
3.1.1.	Jenis Penelitian.....	49
3.1.2.	Desain Penlitan.....	49
3.2.	Variabel Penelitian	50
3.3.	Waktu dan Tempat Penelitian	50
3.3.1.	Waktu Penelitian.....	50

3.3.2.	Tempat Penelitian	50
3.4.	Populasi dan Sampel Penelitian	50
3.4.1.	Populasi Penelitian.....	50
3.4.2.	Sampel Penelitian	51
3.5.	Prosedur Penelitian	51
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.7.	Instrument Penelitian.....	53
3.8.	Teknik Analisis Data	59
3.8.1.	Uji Validasi	59
3.8.2.	Uji Reliabilitas	59
3.8.3.	Uji Normalitas	60
3.8.4.	Uji Hipotesis.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		63
4.1.	Hasil Penelitian	63
4.1.1.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
4.1.2.	Data Hasil Belajar Siswa	66
4.1.3.	Uji Validitas	70
4.1.4.	Uji Reliabilitas	73
4.1.5.	Uji Normalitas	74
4.1.6.	Hasil Analisis Deskriptif	76
4.1.7.	Uji Korelasi.....	77
4.1.8.	Uji Hipotesis.....	79
4.1.9.	Hasil Observasi.....	81
4.2.	Pembahasan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		85
5.1.	Kesimpulan	85
5.2.	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	49
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru	54
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa	55
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner/Angket.....	56
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Esai	58
Tabel 4.1 Hasil Tes Awal (<i>Pre-Test</i>).....	66
Tabel 4.2 Hasil Tes Akhir (<i>Post-Test</i>).....	68
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Gambar Media <i>Pop-up Book</i>	22
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	93
Lampiran 2 LKPD	98
Lampiran 3 Lembar Validasi.....	101
Lampiran 4 Soal Pretest dan Posttest	112
Lampiran 5 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	113
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 7 Daftar Guru.....	116
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian	117
Lampiran 9 Riwayat Hidup	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan dengan kesadaran serta terencana untuk menciptakan suatu lingkungan yang mendukung proses belajar serta pengalaman pembelajaran yang memungkinkan para siswa guna mengoptimalkan kemampuan diri secara partisipatif. Proses itu meliputi penguatan nilai-nilai spiritual dan kemampuan mengendalikan diri, serta pengembangan karakter dan moral yang luhur, peningkatan kecerdasan, serta penguasaan kemampuan yang berguna bagi dirinya sendiri, komunitas, bangsa serta negara. Pendidikan memegang kontribusi yang sangat krusial dalam mengoptimalkan perkembangan potensi, keterampilan, dan sifat khusus masing-masing individu (N. L. W. A. Dewi & Putra, 2022). Pendidikan berdiri sebagai dasar yang kuat untuk mengubah cara pikir individu, mendorong mereka untuk senantiasa mencoba hal-hal baru dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang kehidupan yang dapat memberikan manfaat untuk setiap orang, dimana saja, dan pada waktu apa pun.

Dengan demikian, pendidikan memerlukan seorang pengajar untuk memenuhi sasaran tersebut, sehingga fungsi peranan guru menjadi sangat esensial dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru dituntut mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perkembangan era serta memaksimalkan daya kreativitas dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran di dalam ruang kelas, dan mereka dapat memanfaatkan berbagai media sebagai sarana

pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Memilih medium dengan sesuai berdasarkan karakteristik murid serta bahan ajar disajikan mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Seorang pengajar perlu mahir dalam memilih dan menggunakan alat pembelajaran agar siswa dapat menguasai materi dengan optimal.

Menurut temuan dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan di SD Inpres 63 Kabupaten Sorong, khususnya kelas V dari 14 peserta didik, hanya 3 yang dapat menyusun karangan deskripsi secara tepat. Rendahnya kemampuan itu disebabkan oleh minimnya kreativitas peserta didik dalam mengembangkan gagasan serta keterbatasan variasi media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan itu ialah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang bersifat menarik dan kontekstual, misalnya media pembelajaran *Pop-up Book* yang berlandaskan nilai-nilai lokal Papua. Penggunaan bahan ajar tersebut diharapkan mampu membangkitkan keterkaitan untuk belajar, memperkaya imajinasi siswa, serta membantu mereka memahami objek deskripsi secara konkret dan bermakna sesuai dengan lingkungan budaya mereka.

Media pembelajaran berperan sebagai elemen vital dalam aktivitas pengajaran karena mampu menyampaikan informasi yang ditunjukkan kepada siswa. Selain itu, media ini juga dapat berfungsi untuk memotivasi dan berinteraksi dengan siswa, sehingga pembelajaran menjadi efisien. Dengan demikian, penggunaan media dalam pendidikan sangat krusial sepanjang proses belajar mengajar. Para pendidik perlu memiliki kemampuan untuk

memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, mengingat kemajuan dalam bidang ilmu dan teknologi. Pemanfaatan media tersebut juga dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi yang mereka pelajari di sekolah dengan lebih efektif. Bahan ajar meliputi berbagai jenis sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pendidikan dari sumber informasi kepada penerima informasi, dengan tujuan supaya siswa mampu menguasai materi pembelajaran dengan maksimal.

Sarana aktivitas pembelajaran mencakup berbagai perangkat yang bisa dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan informasi demi mencapai sasaran pembelajaran (Pokhrel, 2024). Sarana pembelajaran dapat dipahami sebagai perangkat yang dimanfaatkan pada kegiatan belajar-mengajar yang bertujuan guna meningkatkan rangsangan serta keterkaitan siswa dalam memperoleh pengetahuan. Alat ini juga dapat mendorong kreativitas siswa dan mendukung pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Melalui penerapan sarana pembelajaran, pengajar mampu lebih efektif guna menyampaikan materi pembelajaran. Di samping itu, para siswa juga akan semakin gampang menangkap informasi yang diberikan oleh pengajar. Tipe media yang dipilih akan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa (Athifah et al., 2022). Oleh sebab itu, seberapa pun baik dan tepatnya materi ajar yang akan digunakan, itu tidak menjamin tercapainya sasaran pembelajaran. Salah satu elemen yang sangat krusial dalam pencapaian tujuan tersebut merupakan suatu proses pendidikan yang lebih mengutamakan keikutsertaan aktif siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran berupa *Pop-up Book*.

Berdasarkan riset sebelumnya memang sudah banyak yang membahas *Pop-up Book* sebagai sarana pembelajaran, namun umumnya sekadar berfokus pada pembelajaran IPA dan bahasa Indonesia umum saja, bukan spesifik pada karangan deskripsi. Belum ada yang mengkaji *Pop-up Book* yang mengusung kearifan lokal Papua sebagai pendekatan yang menggabungkan unsur visual, budaya, dan keterampilan menulis. Penelitian serupa dari (Mohamad Johan, 2020), (Umam et al., 2019), dan (Jannah & Sukidi, 2018) berfokus pada pengaruh *Pop-up Book* secara umum, tanpa memuat dimensi lokalitas dan penguatan karakter budaya daerah. Integrasi antara media pembelajaran *Pop-up Book* dengan konten nilai-nilai lokal Papua, yang tidak umum dijumpai pada materi pembelajaran konvensional. Menjadikan *Pop-up Book* bukan hanya sebagai media pendukung secara visual, tetapi juga berfungsi sebagai sumber ide karangan deskripsi bagi siswa, serta mendorong siswa dari menulis objek nyata yang bermuatan budaya lokal. Menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila yang menekankan kontekstualisasi dan penguatan karakter budaya.

Pop-up Book dipilih sebagai sarana dalam kajian ini karena memiliki sejumlah keunggulan yang relevan dan strategis untuk tujuan pembelajaran yang diangkat dalam studi, yakni pengembangan kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas V jenjang sekolah dasar, alasan peneliti menggunakan media *Pop-up Book* yaitu sebagai visualisasi merupakan 3D menarik jenis buku yang menyajikan konten dalam bentuk tiga dimensi melalui inovasi seperti lipatan, gulungan, atau putaran, mampu mendorong peningkatan

motivasi serta ketertarikan peserta didik dalam belajar, dengan bentuk yang memikat dan menyenangkan mampu membangkitkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar terasa lebih menyenangkan. Penelitian ini mengangkat tema kearifan lokal Papua, *Pop-up Book* memberikan ruang untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam materi ajar secara visual dan naratif, sehingga dapat mendorong siswa mengenal budaya daerahnya sambil menulis karangan deskripsi. *Pop-up Book* yang bersifat konkret dan mudah diamati, membuat siswa lebih banyak referensi visual yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif. Hal ini mendorong penggunaan kosakata siswa dengan tepat, struktur kalimat yang sesuai, dan organisasi ide yang baik. Media pembelajaran *Pop-up Book* ini memfasilitasi penerapan pendekatan menuntut ilmu yang berlangsung secara aktif, dimana siswa berinteraksi langsung dengan media, melakukan pengamatan, dan mendeskripsikan hasil dari pengamatan mereka dalam bentuk tulisan. Ini sesuai dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata seorang siswa. *Pop-up Book* terdiri dari gambar yang bisa berdiri tegak saat halaman buku dibuka, dengan halaman yang terlihat menarik (Umam et al., 2019). Satu dari sekian alat pengajaran ialah *Pop-up Book* yang mampu mendukung pengajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan alat ajar. Alat ini dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang dapat mendorong metode belajar kepada peserta didik serta menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan memikat di dalam kelompok belajar. Pada kajian ini, peneliti menggunakan

model media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua guna mengajak siswa mengenal berbagai jenis kearifan apa saja yang ada di tanah Papua, ini juga berfungsi untuk mengembangkan potensi individu dan memfasilitasi diskusi dalam kelompok dengan berbagai keahlian, pengetahuan dan sikap, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang berbasis pada kearifan lokal dalam konteks kelompok (Anita, 2024).

Kearifan lokal merujuk pada pengetahuan, nilai, dan praktik yang berkembang dalam masyarakat tertentu, yang mencerminkan cara hidup dan budaya mereka. Di Papua, kearifan lokal mencakup tradisi, bahasa, seni, dan pengetahuan tentang lingkungan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Di tengah arus globalisasi pada saat ini, kearifan lokal Papua menghadapi tantangan besar. Budaya asing yang masuk dapat mengancam keberadaan dan pelastarian nilai-nilai lokal. Sebagian besar generasi muda cenderung lebih berminat terhadap budaya asing, sehingga mengabaikan warisan budaya mereka sendiri. Didalam sistem pendidikan, kearifan lokal sering kali tidak diintegrasikan ke dalam rancangan pembelajaran. Keadaan ini yang menyebabkan peserta didik kurang memahami serta menghargai budaya mereka sendiri, yang berpotensi mengakibatkan hilangnya identitas dari budaya itu sendiri. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kearifan lokal juga masih sangat rendah. Banyak yang tidak menyadari bahwa kearifan lokal dapat menjadi sumber daya yang berharga untuk pengembangan karakter dan identitas bangsa.

Kearifan lokal berperan penting dalam pelestarian budaya Papua. Dengan memahami dan menghargai kearifan lokal, generasi muda dapat menjaga kebudayaan turun-temurun yang telah bertahan selama berabad-abad. Kearifan lokal juga membantu memperkuat identitas masyarakat di Papua. Dalam konteks pendidikan, pengenalan kearifan lokal dapat membentuk karakter siswa dan meningkatkan rasa bangga terhadap budaya mereka sendiri. Kearifan lokal juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran yang kontekstual dan sesuai. Melalui pengintegrasikan kearifan lokal pada kegiatan dalam proses pembelajaran, siswa dapat menuntut ilmu melalui metode yang lebih menarik dan signifikan, kearifan lokal juga dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, dengan menggunakan kearifan lokal dalam pendidikan dapat mendorong kreativitas dan inovasi siswa serta guru. Siswa dapat diajak untuk menciptakan karya yang membangun nilai-nilai lokal dengan gagasan-gagasan baru, sehingga memunculkan sebuah hasil yang unik serta berharga jual tinggi.

Keterampilan berbahasa dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu berbasis tulisan dan lisan. Analisis mengenai bahasa tulisan mencakup dua elemen penting, yakni kemampuan membaca serta menulis, yang menjadi kemampuan fundamental yang dipelajari sejak jenjang fase awal di sekolah dasar (Susilawati et al., 2020); (B. J. P. R. Dewi et al., 2022). Aktivitas menulis merupakan sebuah kegiatan yang bersifat kompleks sebab penulis harus menata serta mengategorikan konten tulisan serta mendeskripsikannya dalam berbagai bentuk bahasa tulisan. Namun, kemampuan menulis ini hanya dikuasai oleh

sebagian kecil siswa. Menulis merupakan aktivitas yang krusial dalam proses belajar setelah membaca, karena ketika seseorang menulis, mereka memiliki pesan untuk disampaikan. Menulis melibatkan penggambaran representasi grafis yang mempresentasikan bahasa yang difahami oleh individu, agar individu lain mampu memahami simbol-simbol tersebut jika mereka mengerti bahasa serta representasi grafisnya (Sidabutar, 2021). Menurut (Fitriani & Madiun, 2024) keterampilan berbahasa dalam proses belajar bahasa umumnya terdiri dari empat elemen, mencakup: 1) menyimak; 2) berbicara; 3) membaca; serta 4) menulis.

Dari keseluruhan empat kemampuan bahasa itu, peneliti memfokuskan diri pada kemampuan menulis menurut (Nur'Aini Fitria, 2019) adalah suatu keterampilan yang terakhir kali dilakukan oleh siswa bahasa, sesudah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis juga termasuk sebagai aktivitas yang mencakup berbagai keahlian yang berbeda, termasuk kecakapan merangkai ide serta emosi dengan pilihan kata yang disusun dalam kalimat yang tepat, dan juga mengorganisirnya pada satu paragraf. Sebagaimana dikemukakan oleh (Sari, 2023) keterampilan menulis sejatinya bukan hanya sekedar keahlian mengolah simbol-simbol grafis menjadi rangkaian kata, serta menyusun kata-kata tersebut ke dalam kalimat berlandaskan kaidah tertentu. Namun, menulis sesungguhnya merupakan kemampuan untuk mengekspresikan ide-ide ke dalam bentuk tulisan melalui rangkaian kalimat yang disusun dalam bentuk menyeluruh, komprehensif, serta transparan, sampai gagasan itu bisa disampaikan bagi pembaca dengan efektif.

Dari pandangan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan menulis sangat penting sebab keterampilan ini memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan gagasan mereka dalam bentuk tulisan.

Salah satu metode untuk meredakan gagasan seseorang ke dalam tulisan susun dengan menerapkan pembelajaran yang berlangsung relevan, pada saat kegiatan pembelajaran relevan termasuk proses mengutamakan keterkaitan anantara topic yang dipelajari serta situasi pada aktivitas sehari-hari yang bervariasi. Menurut (Permanasari, 2017) menyatakan bahwa tulisan deskriptif adalah teks yang berupaya menggambarkan dan menjelaskan suatu objek yang sedang dibahas (seperti individu, lokasi, suasana hati, atau lainnya).

Penelitian ini bertujuan untuk mendukung pengembangan media berbasis kearifan lokal, sebagai upaya pelestarian budaya di tengah kuatnya arus globalisasi. Dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa yang merupakan kompetensi bahasa paling lambat berkembang di sekolah dasar. Menjawab tantangan Kurikulum Merdeka yang menuntut guru harus kreatif dan mampu merancang aktivitas belajar yang kontekstual, menyenangkan dan selaras dengan kebutuhan siswa. Selain itu, memotivasi dan mendorong guru-guru di daerah lain, terlebih khususnya di Papua dan wilayah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal), dalam memanfaatkan potensi kearifan lokal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong”.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pada latar belakang tersebut, peneliti menetapkan rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut “Bagaimana pengaruh media *Pop-up Book* kearifan lokal papua terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas 5 SD Inpres 63 Kabupaten Sorong?”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan guna memahami hasil dari penggunaan media *Pop-up Book* kearifan lokal papua berkaitan dengan menulis karangan deskripsi siswa kelas 5 SD Inpres 63 Kabupaten Sorong.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teori

Adapun harapan dari penelitian ini mampu memberikan manfaat berkaitan dengan pengaruh penggunaan media *Pop-up Book* kemampuan menulis karangan deskripsi siswa tingkat V pada jenjang sekolah dasar, dengan demikian dapat digunakan sebagai salah satu rujukan pada penerapan media pembelajaran guna meningkatkan kualitas serta standard pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat guna membantu guru pada saat menyampaikan materi pada proses belajar-mengajar memanfaatkan sarana pembelajaran *Pop-up Book* pada kelas V, serta menjadi pedoman bagi guru guna menentukan media pembelajaran yang tepat dan menarik.

c. Bagi Siswa

Temuan penelitian ini mampu mendorong siswa lebih aktif serta inovatif selama proses belajar-mengajar serta mempermudah mereka dalam menulis karangan deskripsi.

d. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan serta pengalaman bagi peneliti terhadap pentingnya media pembelajaran berupa *Pop-up Book* pada kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi.

1.5. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran *Pop-up Book*

Media pembelajaran berupa *Pop-up Book* merupakan jenis buku yang dilengkapi melalui halaman yang menampilkan unsur 3D yang mampu bergerak atau tampil saat lembaran dibuka, dengan tujuan untuk menyita perhatian anak-anak terhadap topik-topik yang berhubungan dengan kebijaksanaan lokal yang semakin jarang ditemukan.

2. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi

Kemampuan untuk menulis adalah salah satu aspek penting dari bahasa yang dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Selain itu, tulisan deskripsi adalah sebuah karya yang menggambarkan isi hati penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. Kajian Teori

2.1. Media Pembelajaran

Sarana pembelajaran merupakan suatu perangkat yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam bentuk materi ajar sehingga mampu menumbuhkan minat serta motivasi belajar siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, media pembelajarana pun berperan sebagai alat penyalur materi dan isi pembelajaran untuk merangsang aktivitas berpikir agar proses belajar berlangsung secara efektif (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022).

Media pembelajaran merupakan bentuk komunikasi yang dapat berupa media cetak maupun audiovisual. Kata media berasal dari bahasa Latin “*medium*” yang bermakna sebagai sarana atau penyampai. Dalam bahasa Arab, media dipahami sebagai wahana ataupun alat penyampaian informasi bagi pihak yang menerima. Sementara itu, pembelajaran merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan proses belajar mengajar bagi siswa, yang pada hakikatnya bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan (Zahwa & Syafi’i, 2022).

Sarana pembelajaran merupakan unsur yang memegang peranan penting dalam proses belajar-mengajar. Media ini menjadi sumber belajar yang mendukung guru dalam menyampaikan materi. Pemanfaatan media pembelajaran dapat menumbuhkan ketertarikan siswa guna mempelajari pengetahuan baru dari materi yang disampaikan guru, sehingga materi tersebut

lebih mudah dipahami. Media pembelajaran yang memikat perhatian juga berpotensi menjadi pemicu bagi siswa untuk lebih partisipatif dalam proses pembelajaran (Putra, 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dan informasi guna meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa.

2.1.1. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar mencakup beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut (Zaharah, F., & Husna, 2024) :

1. Sebagai alat pendidikan yang dapat menyampaikan informasi mengenai topik menarik guna memperkuat tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
2. Sebagai fungsi sistemantik, ini berperan sebagai arti dan tujuan dari simbol, tanda, istilah atau kata. Hal ini dapat menguraikan lambang serta istilah seperti uraian yang terdapat pada gambar yang dapat bergerak sehingga memudahkan siswa memahami tujuannya.
3. Bertujuan untuk memanipulasi cara melihat secara langsung dari penampilan animasi mengenai konten pembelajaran.
4. Memberikan dorongan pada kemampuan siswa untuk memahami dan meningkatkan ketertarikan dalam belajar.

Dan peranan dari sarana pembelajaran itu sendiri adalah sebagaimana berikut:

1. Menguraikan dan mengembangkan serta menambah informasi yang disampaikan secara lisan.
2. Menaikkan semangat belajar serta fokus siswa dalam proses pendidikan.
3. Menambah dampak dan produktivitas dalam menyampaikan sebuah informasi yang krusial.
4. Meningkatkan variasi dan efektivitas dalam penyajian sebuah materi.
5. Memilih saluran yang sesuai akan menumbuhkan motivasi, antusiasme, dan menghindari kebosanan peserta didik dalam proses belajar.
6. Membuat materi lebih mudah dimengerti dan lebih mengesankan, sehingga siswa tidak cepat lupa.
7. Meningkatkan pencarian serta meningkatkan keterkaitan peserta didik terhadap materi dalam proses belajar.
8. Menyediakan rangsangan dan motivasi untuk tanggapan dari siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diringkas bahwa peran media pembelajaran ialah sebagai saluran untuk menyajikan materi pembelajaran melalui penyampaian yang lebih menarik, sehingga mampu meningkatkan perhatian serta mendorong belajar peserta didik. Hal ini juga disampaikan, serta meningkatkan rasa ingin tahu siswa untuk mendorong mereka agar berkembang dengan lebih baik.

2.1.2. Manfaat Media Pembelajaran

Pada keunggulan media pengajaran terdapat sejumlah keuntungan pada proses pendidikan serta pembelajaran, sebagai berikut (Fadilah et al.,

2023) :

- a. Pengajaran disampaikan dengan metode yang seragam supaya siswa dapat dengan mudah memahami.
- b. Penyampaian metode pengajaran menjadi lebih tenang dan menarik sementara siswa lebih antusias.
- c. Pengalaman belajar menjadi lebih efisien dan efektif serta semakin menarik.
- d. Mendorong semangat yang kuat serta meningkatkan mutu pembelajaran siswa.
- e. Menanamkan sikap positif terhadap belajar pada siswa proses pendidikan.

Sedangkan manfaat media pembelajaran menurut (Z. K. Dewi, 2023).

- a. Penyampaian materi pendidikan dapat dinormalisasi dan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Tahapan belajar menjadi kian mudah dipahami, menarik, interaktif, dan lebih efektif dalam hal waktu serta tenaga.
- c. Meningkatkan standar dan mutu dari pembelajaran yang diterima oleh siswa.
- d. Media membuat proses pembelajaran dapat dilaksanakan pada berbagai tempat dan waktu.
- e. Sarana pendidikan mampu memupuk pandangan peserta didik terhadap isi serta cara pembelajaran.
- f. Mengalihkan tugas pendidik menuju secara lebih efektif serta

terfokus.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diringkas bahwa keuntungan dari media pembelajaran adalah sebagai perangkat untuk menyampaikan materi ajar yang dapat meningkatkan motivasi agar mampu dapat memikat perhatian siswa, dan juga meningkatkan kualitas pencapaian aktivitas belajar siswa dan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

2.1.3. Karakteristik Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai sejumlah karakteristik. Karakteristik tersebut terkategori ke dalam dua jenis yakni:

1) Sarana Pembelajaran Berbasis 2D

Media pembelajaran dua dimensi adalah media yang hanya dapat diamati dari satu sisi serta memiliki ukuran panjang dan lebar, seperti media grafis, media cetak, dan berbagai jenis papan. Contoh media grafis meliputi sketsa, grafik, bagan, poster, karton, karikatur, peta datar, dan transparansi OHP. Beberapa contoh media cetak antara lain buku, surat kabar, dan majalah. Adapun contoh media berbentuk papan yaitu papan tulis, papan penerimaan, dan papan kantong.

2) Sarana Pembelajaran Berbasis 3D

Media pembelajaran 3D merupakan media yang dapat diperhatikan secara visual dari berbagai sudut serta memiliki ukuran panjang, tinggi, serta lebar. Media ini terbagi menjadi media berbentuk benda asli dan benda tiruan. Media berupa benda asli dapat digunakan melalui kegiatan

seperti kunjungan belajar atau mengamati objek secara langsung, sedangkan media berupa benda tiruan merupakan media yang dibuat menyerupai bentuk aslinya, seperti peta timbul, boneka dan *Pop up Book*.

2.2. Media *Pop-up Book*

2.2.1. Pengertian *Pop-up Book*

Media Pop-up Book merupakan suatu jenis buku yang bersifat mengandung literasi, mampu didirikan dan tampil berputar saat lembarannya dibuka, memperlihatkan bentuk visual yang menarik serta indah sehingga mampu memberikan kesan yang mengagumkan (Fatihah & Aryanto, 2022). *Media Pop-up Book* adalah sebuah jenis buku yang mengandung ilustrasi, mampu didirikan, serta tampil berpindah saat lembarannya dibentangkan, memperlihatkan bentuk visual yang menarik serta indah sehingga mampu memberikan kesan yang mengagumkan (Umam et al., 2019).

Di sisi lain, media *Pop-up Book* merupakan tipe buku tersebut digunakan untuk menunjukkan potensi gerak, berinteraksi serta memanfaatkan kertas yang dimanfaatkan sebagai bahan lipatan, gulungan, dan berwujud roda atau gerakan. Definisi *Pop-up Book* mencakup tiga elemen dimensi dan menawarkan tampilan visual yang lebih memikat, sejak penggunaan ilustrasi yang bergerak ketika lembaran buku terbuka (Fatihah & Aryanto, 2022).

Berdasarkan paparan sebelumnya, media *Pop-up Book* dapat disimpulkan sebagai jenis buku tiga dimensi yang menampilkan visual memikat dari gambar-gamabar yang dapat tegak dan bergerak saat

halamannya dibuka.

2.2.2. Fungsi Media *Pop-up Book*

Media *Pop-up Book* berperan pada proses belajar-mengajar, yaitu memiliki fungsi sebagai berikut (Umam et al., 2019) :

1. Membimbing peserta didik agar semakin menghormati keadaan buku dan memperlakukan buku secara tepat.
2. Meningkatkan interaksi di antara siswa dan pengajar agar lebih baik.
3. Meningkatkan daya cipta, berpikir analitis, dan memahami keberagaman global di kalangan siswa.
4. Mendorong daya imajinasi siswa agar terus memperluas pengetahuan dengan cara membaca buku.
5. Meningkatkan pemahaman sehingga bisa memberikan ilustrasi tentang suatu objek.
6. Dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman keterampilan siswa dalam menyusun kalimat deskripsi.

Adapun menurut (Sentarik & Kusmariyatni, 2020) juga mengemukakan pandangan mengenai manfaat media *Pop-up Book*, di antaranya fungsi-fungsinya sebagai berikut :

- a. Guna dapat meningkatkan wawasan siswa mengenai keetrampilan dalam menyusun karangan deskripsi.
- b. Bagi siswa pada jenjang sekolah dasar, penting untuk menjelaskan keterkaitan antara kondisi kehidupan sehari-hari dan dapat

mendeskripsikannya.

- c. Untuk siswa yang memiliki bakat dan keterampilan yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif.
- d. Melalui media visual yang menarik, dapat memunculkan hasrat siswa untuk menangkap ide dengan terampil.

Berdasarkan berbagai pandangan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan media *Pop-up Book* adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus mempererat hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

2.2.3. Kelebihan Media *Pop-Up Book*

Setiap sarana pembelajaran memiliki kelebihanannya masing-masing. Kelebihan yang dimiliki media *Pop-up Book* dalam proses pembelajaran yaitu (Nabila et al., 2021) :

- 1. Menyediakan visual yang memikat perhatian serta dinamis saat diakses di bagian halamannya.
- 2. Menyajikan beberapa kejutan disetiap halamannya yang membuat pembaca terpesona saat menantikan kejutan lain di halaman selanjutnya.
- 3. Menyampaikan kisah yang menarik saat ingin disampaikan kepada para siswa.
- 4. Membantu para siswa untuk lebih mengerti tentang konten dari tampilan *Pop-up Book* yang disajikan.
- 5. Visual yang lebih berlapis dapat memberikan makna yang lebih dalam

pada media *Pop-up Book*.

Selain itu, media *Pop-up Book* dalam proses belajar-mengajar memiliki keunggulan, ialah sebagai berikut (Mohamad Johan, 2020) :

1. Membantu siswa lebih cepat memahami materi yang diberikan guru.
2. Ketertarikan siswa terhadap presentasi yang menggambarkan materi pembelajaran melalui *Pop-up Book* yang diajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *Pop-up Book* ialah membantu guru dalam proses pembelajaran serta menarik perhatian siswa.

2.2.4. Kekurangan Media *Pop Up Book*

Kekurangan media *Pop Up Book* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Durasi pengerjaan lebih berpotensi panjang dikarenakan memerlukan perhatian yang lebih mendetail.
- b. Tak satu pun yang menawarkan *Pop-Up Book* kearifan lokal Papua yang berisi mengenai kemampuan menulis deskripsi
- c. Memerlukan pengeluaran yang cukup besar dan banyak untuk proses pembuatannya. Menurut penjelasan (Nabila et al., 2021).

Merujuk pada analisis yang sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelemahan *Pop-up Book* terletak pada proses pembuatannya yang memerlukan waktu cukup panjang serta biaya yang relatif tinggi.

2.2.5. Langkah-Langkah Membuat *Pop-Up Book*

Tahapan pembuatan media *Pop-up Book* yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut (Anita, 2024) :

1. Mengumpulkan semua perlengkapan dan peralatan yang diperlukan untuk menciptakan media *Pop-up Book*.
2. Membangun desain sampul media *Pop-up Book* kearifan lokal papua dengan mengambil referensi dari internet.
3. Menciptakan sketsa untuk media *Pop-up Book* (ilustrasi yang akan terlihat saat halaman dibuka) yang sesuai dengan konten penulisan karangan deskripsi.
4. Menyusun latar belakang yang sesuai untuk setiap ilustrasi pada *Pop-up Book* yang akan diperlihatkan di tiap lembaran, serta memahami cara penulisan karangan deskripsi.
5. sesudah menyiapkan seluruh komponen untuk perakitan, langkah berikutnya ialah menata serta menempelkan gambar tiga dimensi bersama elemen lain seperti sampul dan latar belakang yang mendukung penusunan karangan deskripsi.



Gambar 2.1 Contoh Gambar Media *Pop-up Book*

2.3. Keterampilan Menulis

2.3.1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut (Elsiandri Jon et al., 2021) keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan berbahasa yang difungsikan guna melakukan komunikasi melalui media, tanpa harus berhadapan langsung dengan orang lain. Ini adalah keterampilan terakhir yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran bahasa setelah mereka mempelajari kemampuan mendengarkan dan berbicara, serta membaca. Menulis juga melibatkan sejumlah kemampuan lainnya, seperti merangkai ide dan emosi melalui penggunaan kosakata dalam susunan kalimat yang tepat, dan menyusun kalimat-kalimat tersebut ke dalam sebuah paragraf.

Menurut (Aprelia et al., 2019) keterampilan menulis adalah proses komunikasi pesan melalui penggunaan tulisan berbagai sarana atau medianya. Menurut (Darmawan et al., 2017) keterampilan menulis adalah serangkaian langkah dalam merumuskan dan menyampaikan ide dengan

teratur, rasional, dan berisi makna untuk menghasilkan pemahaman yang kreatif bagi para pembaca secara optimal.

Berdasarkan pandangan sejumlah pakar, dapat disimpulkan bahwa kepiawaian dalam menulis adalah kemampuan untuk memanfaatkan bahasa guna menyampaikan ide, pemikiran, atau emosi untuk disampaikan kepada pihak lain dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis merupakan suatu aktivitas yang memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan gagasan, pemikiran, dan emosi.

2.3.2. Tujuan Keterampilan Menulis

Sukirman, (2020) menyatakan tujuan keterampilan menulis ialah :

- a. Berbagai kegiatan menulis memungkinkan para pengajar untuk menawarkan berbagai jenis dan metode pengajaran.
- b. Teks tulisan menyajikan sejumlah indikator mengenai perkembangan murid pada keterampilan berbahasa.
- c. Pengajaran bahasa internasional dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, terutama jika kemampuan tersebut digabungkan dengan baik, seperti lebih berhasil daripada hanya bergantung pada satu cara saja.
- d. Melakukan penulisan yang menyediakan berbagai jenis kegiatan bagi siswa di kelas yang dapat berperan sebagai kegiatan yang menghubungkan keterampilan etika.

Selanjutnya Menurut (Fathiah Riadiani et al., 2024) Tujuan utama

dari kemampuan menulis adalah untuk mengkomunikasikan isi yang disampaikan penulis kepada audiens, agar mereka mampu memahami maksud dari yang hendak diungkapkan dalam karya tulis tersebut. Aktivitas menulis yang efektif yaitu ketika penulis mampu memanfaatkan momen dengan sesuai.

Dari berbagai pandangan para pakar yang ada, dapat disimpulkan bahwa maksud dari kecakapan dalam menulis ialah guna menyampaikan informasi kepada pembaca, supaya mereka mampu mengetahui maksud dari pengarang. Selain itu, menulis juga dapat menjadi indikator perkembangan siswa dan dapat memengaruhi keyakinan pembaca, serta mendorong proses berpikir siswa untuk mampu berpikir kritis.

2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Aspek-aspek yang berdampak pada kemampuan menulis meliputi :

- a. Faktor-faktor di dalam diri yang mempengaruhi kemampuan menulis terdiri dari aspek psikologis dan aspek teknis.
- b. Faktor dari luar mencakup ketiadaan dukungan fasilitas, seperti adanya batasan sarana bagi autor.

Berdasarkan pendapat (Azis, 2021) berikut adalah factor-faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis :

- a. Elemen fisiologis mencakup segala hal yang berkaitan dengan kondisi fisik atau tubuh individu, misalnya kesehatan, kelainan fisik.
- b. Faktor psikologis mencakup aspek-aspek seperti kecerdasan, bakat,

dorongan untuk belajar, fokus saat belajar, kematangan, kesiapan, serta tingkat kelelahan.

Dari analisis para pakar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa elemen yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis mencakup semua aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik atau tubuh seseorang, ditambah dengan dukungan berupa sarana dan prasarana untuk menulis.

2.3.4. Manfaat Keterampilan Menulis

Menurut (Afriani et al., 2023) manfaat keterampilan menulis adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga agar tetap tajam mentalnya atau membantu seseorang agar tidak kehilangan kelancaran dalam menulis.
- b. Menyusun tulisan merupakan cara belajar yang efektif, karena dengan menulis kita akan didorong dan diharuskan untuk memahami, mengeksplorasi, dan mengumpulkan informasi dalam jumlah yang banyak.
- c. Menulis dapat membimbing seseorang untuk menjadi individu yang aktif dan penuh tata krama.
- d. Proses menulis akan memunculkan gagasan-gagasan serta karya-karya yang segar.
- e. Menulis merupakan sebuah bentuk komunikasi yang sangat efisien guna menyampaikan impresi, informasi, atau emosi.
- f. Menulis akan mengasah kemampuan untuk menerima kritik dari orang

lain serta melatih keterampilan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.

Manfaat keterampilan menulis selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Membuat karya tulis merupakan alat untuk menemukan hal-hal baru, dengan kata lain bisa mengeluarkan gagasan dan data yang tersimpan dalam alam bawah sadar kita.
- b. Aktivitas menulis mampu membangkitkan konsep-konsep fresh yang kreatif serta menghasilkan sebuah ciptaan.
- c. Aktivitas menulis dapat meningkatkan keterampilan dalam mengatur dan memperjelas beragam gagasan atau pikiran yang kita kuasai.
- d. Aktivitas menulis bisa mengembangkan perilaku yang bersifat netral dalam individu tersebut.
- e. Aktivitas menulis dapat mendukung kita dalam berlatih menyelesaikan beberapa persoalan secara bersamaan.
- f. Menulis dapat membuat kita lebih terlibat dan tidak sekedar menerima informasi.

Manfaat keterampilan menulis menurut (Rahmadani, 2019) manfaat menulis ialah :

- 1) Menulis dapat mendukung seseorang dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk menghasilkan sebuah karya.

- 2) Menulis dapat mengembangkan kemampuan mengingat serta dorongan dan imajinasi dalam suatu karya.
- 3) Mengembangkan keberanian dan mendorong ketermapilan dalam mengumpulkan, mencari, serta memproses kembali informasi tersebut.

Berdasarkan paparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keuntungan dari kemampuan menulis ialah memungkinkan individu guna menyampaikan perasaan mereka melalui tulisan, bisa meningkatkan kecerdasan seseorang karena saat menulis, pikiran bisa tersampaikan dengan mendalam, dapat memengaruhi pandangan dan sikap orang lain, serta mampu menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengetahuan seseorang.

2.3.5. Fungsi Keterampilan Menulis

Berdasarkan pendapat (Rahmadani, 2019) adapun fungsi keterampilan menulis ialah sebagai berikut :

- a. Fungsi individu yang berarti menyampaikan ide, pandangan, atau emosi dari seseorang.
- b. Fungsi instrumental merujuk pada kemampuan untuk mengubah pandangan dan sikap orang lain.
- c. Fungsi interaksi ialah membangun relasi sosial dengan berbagai kelompok masyarakat tanpa memperdulikan suku, etnis, dan keyakinan umat beragama.
- d. Fungsi informatif adalah penyampaian data yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi pada zaman sekarang.

- e. Fungsi estetika menunjukkan atau memenuhi rasa keindahan yang terdapat di suatu wilayah.

Berdasarkan pendapat (I. Elisa, 2017) fungsi kecakapan menulis di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menulis merupakan sarana untuk mengekspresikan diri meliputi cara-cara untuk menyampaikan emosi seperti ketidaknyamanan, harapan, dan tanggung jawab.
- b. Menulis sebagai alat untuk memahami, artinya dengan menulis seseorang dapat dengan mudah mengingat suatu pengetahuan dengan baik.
- c. Menggunakan tulisan dapat meningkatkan rasa percaya pada diri sendiri, kebanggaan, serta harga diri, yang berarti bahwa melalui menulis seseorang dapat mengangkat emosinya.
- d. Menulis dapat memperkuat keterlibatan dengan semangat dari pada sekedar menerima keadaan dengan pasrah.

Berdasarkan pendapat (Sukirman, 2020) manfaat keterampilan menulis berperan menjadi media interaksi yang tidak langsung, melalui sasaran mendapatkan tanggapan atau respons yang diharapkan dari audiens, atau transformasi yang diinginkan oleh pembaca.

Berdasarkan pendapat para pakar yang telah disebutkan, dapat dirangkum bahwa tujuan dari menulis merupakan sarana penyampaian pesan

yang bisa meningkatkan hasrat serta kecakapan seseorang dalam menyusun data.

2.4. Karangan Deskripsi

2.4.1. Pengertian Karangan Deskripsi

Berdasarkan Pendapat (Palimbong et al., 2021) karangan deskripsi ialah jenis tulisan yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu objek serta peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Hal ini membuat pembaca seakan-akan ikut merasakan atau mengalami secara langsung sesuai dengan gambaran yang dikemukakan oleh penulis. Berdasarkan pendapat (Rahman, 2018) karangan deskripsi merupakan seni menciptakan gambar melalui kata-kata. Ini adalah suatu bentuk tulisan yang menggambarkan visual menggunakan bahasa. Karangan deskripsi berusaha untuk menyampaikan kondisi yang ditelaah melalui pemahaman kata-kata yang tepat.

Menurut (Siswa et al., 2025) karangan deskripsi merupakan jenis tulisan yang ditujukan untuk menggambarkan ataupun memvisualisasikan objek kepada pembaca dengan demikian mereka seolah dapat merasakan, mengamati, menyentuh, serta merasakan kehadiran objek yang diuraikan oleh pengarang. Berdasarkan pendapat (Widiastuti, 2017) karangan merupakan keahlian atau kecakapan individu guna menyampaikan pikiran, konsep, serta emosi dengan logis berbentuk karya tulis dengan cara memaparkan suatu objek dengan cara yang mendetail dan jelas.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa karya

deskripsi ialah sebuah tulisan yang menjelaskan sebuah situasi, peristiwa, atau kejadian dengan sejelas mungkin, menggambarkan keadaan yang teramati melalui penggunaan kata-kata agar pembaca merasakan pengalaman seolah-olah mengamati atau memperoleh pengalaman terkait hal-hal yang sedang dibahas.

2.4.2. Langkah-langkah Menyusun Karangan Deskripsi

Berdasarkan pendapat (Diksi et al., 2016) tahapan dalam membuat karangan deskripsi adalah :

- a. Menentukan topik atau objek yang akan dijadikan deskripsi.
- b. Menentukan sasaran yang ingin dicapai.
- c. Melakukan pengumpulan informasi dengan meninjau tema yang akan dideskripsikan.
- d. Mengatur informasi tersebut ke dalam susunan yang teratur (berurutan) guna membentuk bingkai tulisan.

Berdasarkan pendapat (Sakila, 2019) urutan kegiatan dalam penyusunan karangan deskripsi ialah :

- a. Memilih objek yang akan diamati.
- b. Melakukan pengamatan terhadap objek.
- c. Menetapkan judul.
- d. Menuliskan gagasan utama dalam bentuk kalimat.
- e. Membuat karangan deskripsi yang lebih spesifik.

Berdasarkan pendapat (Fitri et al., 2024) tahapan yang diperlukan

untuk menyusun karangan deskripsi meliputi:

- a. Pilihlah subjek yang hendak dijelaskan (seperti individu, lokasi, barang, hewan, suasana, dan sebagainya).
- b. Menetapkan rincian topic mengenai objek yang akan dijelaskan.
- c. Atur pokok bahasan tersebut ke dalam suatu struktur yang terarur berdasarkan kronologinya, lokasi, serta pola-pola lainnya yang relevan.
- d. Luaskan tema sehingga berperan sebagai tulisan deskripsi dengan koheren serta lengkap.
- e. Melakukan perbaikan terhadap teks yang telah disusun.

Berdasarkan pendapat (Ajar & Indonesia, 2021) tahapan yang diperlukan untuk menyusun karangan deskripsi meliputi:

- a. Pilihlah benda atau subjek yang ingi dijelaskan dan buatlah judul atau tema yang akan dituliskan.
- b. Rancanglah struktur bagian-bagian yang hendak dideskripsikan.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Susunlah beberapa kalimat tersebut sebagai sebuah paragraf pengantar dari tulisan, respons berupa deskripsi atau pengenalan, paragraf yang menggambarkan unit awal, deskripsikan untuk tahap lanjutan, deskripsikan mengenai tahap berikutnya, serta paragraf penyelesaian.
- e. Detailkan lingkungan atau benda yang digambarkan dalam memilih kosakata dan rangkaian kalimat yang dapat memicu pancaindra.

Dengan demikian, pembaca tidak mengalami secara langsung bisa mengimajinasikan melalui penglihatan, pendengaran, dan perasaan terhadap apa yang sedang digambarkan.

- f. Manfaatkan ragam kosakata yang memikat.

Melalui pandangan para pakar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menyusun karya tulis yang memaparkan gambaran tentang objek tertentu, terdapat sejumlah tahapan sehingga perlu dilakukan supaya hasilnya memikat serta tidak sulit dimengerti.

2.4.3. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Berdasarkan pendapat (Sarumaha, 2022) adapun karakteristik karangan deskripsi yaitu sebagai berikut:

- a. Pemaparan mengenai suatu objek memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai rincian ataupun aspek-aspek dari suatu benda.
- b. Deskripsi berfungsi untuk memengaruhi rasa sensitif dan menciptakan gambaran dalam pikiran pembaca.
- c. Penyampaian deskripsi dilakukan dengan cara menarik dan menggunakan kata-kata yang menginspirasi.
- d. Penjelasan deskripsi memberikan gambaran mengenai hal-hal yang bisa didengar, dilihat, dan dialami.

Beberapa ciri karangan deskripsi dipaparkan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan sebuah benda sehingga benar-benar layak guna dijelaskan atau dibagikan.

- b. Menyoroti respon dari lima indera baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memakai istilah figuratif guna memperdalam ilustrasi serta menarik perhatian audiens.
- d. Menerapkan kalimat utama yang mencerminkan benda untuk membentuk perspektif pembaca mengenai benda itu.
- e. Menggunakan salah satu metode pengaturan, seperti berurutan, berdasarkan segmen atau level.
- f. Memamsukkan kesan dan suasana yang tepat.
- g. Menjaga konsistensi antara setiap paragraf dan keseluruhan naskah dengan benar.
- h. Menyediakan detail tentang objek untuk memperkuat kesan dan atmosfer dengan menggunakan kata-kata yang lugas.
- i. Mengubah struktur kalimat guna memperkuat perspektif positif dan memberikan penekanan yang tepat.
- j. Menyusun kesimpulan yang efisien mengenai hal yang sedang dijelaskan.

2.4.4. Macam-macam Karangan Deskripsi

Menurut (Khairiyah et al., 2023) menjelaskan bahwa ragam deskripsi mencakup hal-hal berikut :

- a. Deskripsi Tempat

Setiap peristiwa sangat dipengaruhi oleh peran penting dari suatu tempat.

b. Deskripsi Orang

Terdapat berbagai upaya guna memaparkan atau menguarikan karakter seseorang, yaitu :

- a) Penggambaran kondisi jasmani yang bertujuan menampilkan penjabaran selengkap mungkin tentang tubuh tokoh.
- b) Penggambaran aksi lanjut sosok tokoh. Dalam keadaan tersebut, pengarang memerhatikan seluruh tindak lanjut dengan teliti, setiap aktivitas dan pergerakan tokoh ketika berganti lokasi maupun seiring berjalannya waktu.
- c) Penggambaran kondisi yang melingkupi tokoh, misalnya deskripsi mengenai busana, tempat kediaman, dan unsur lain yang terkait.
- d) Penggambaran ungkapan rasa dan cara pikir tokoh.
- e) Penggambaran sifat seseorang. Pengarang perlu mampu menafsiran karakter yang tersirat di balik penampilan fisik manusia.

2.4.5. Kriteria Karangan yang Baik

Berdasarkan pendapat (Sunariati et al., 2019) dalam menyusun karangan yang berkualitas, pengarang setidaknya perlu mencakupi sejumlah kriteria yang berkaitan dengan:

a. Ide pokok

Merupakan dasar dari suatu tulisan atau karya tulis, guna menghasilkan tulisan yang berkualitas diperlukan penentuan topik.

b. Keterampilan bagian alinea yang memuat isi

Setiap paragraf wajib memuat gagasan utama, sehingga sebuah paragraf yang baik perlu mematuhi tiga persyaratan berikut :

- a) Kesatuan dalam paragraf berarti setiap baris kata yang menyusun sekumpulan kalimat tersebut wajib secara serempak menyampaikan satu pokok persoalan atau gagasan tertentu.
- b) Kepaduan dalam paragraf merupakan keterpautan yang selaras setiap kalimat sehingga keseluruhannya membentuk satu paragraph yang utuh.
- c) Perkembangan karangan adalah penyusunan atau penguraian ide yang membangun karangan.

Kecocokan antara muatan pembahasan dan pokok bahasan dalam sebuah tulisan sehingga bekualitas perlu dijaga agar kedua elemen ini selaras. Susunan kalimat yang tepat serta struktur kalimat yang sangat vital, karena aspek ini bertujuan guna membantu penikmat teks memahami gagasan utama dalam setiap baris kata. Pemanfaatan ejaan yang benar pada tulisan seharusnya mengacu pedoman resmi ejaan bahasa Indonesia yang telah diperbaharui. Sebuah karya tulis yang baik mempunyai kriteria-kriteria yang wajib dicapai, yakni :

- a. Keterpaduan pada sebuah tulisan merupakan serangkaian elemen yang wajib mengarah pada tujuan atau gagasan pokok yang spesifik.
- b. Keterpaduan pada sebuah teks merupakan keselarasan antara elemen-

elemen bahasa yang membentuk suatu karya tulis.

- c. Keterpaduan sebuah tulisan berkaitan dengan bagaimana menyusun serta mengembangkan pandangan agar keseluruhan tulisan tetap terjaga.

Menurut analisis para ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sebuah hasil cipta tulis dengan baik adalah hasil yang memuat tema, akurasi konten atau paragraf, keterkaitan kecocokan anantara pembahasan dan judul, struktur pernyataan, maupun kesesuaian dalam penerapan kaidah ejaan.

2.4.6. Syarat-syarat Membuat Karangan Deskripsi

Berdasarkan pendapat (Hastuti et al., 2023) terdapat tiga syarat yang perlu menjadi perhatian dalam menyusun karangan deskripsi, yakni :

- a. Kemampuan bahasa tersebut dimiliki oleh penulis kaya akan variasi dan bentuk.
- b. Ketepatan, perhatian, dan kedalaman pemahaman mengenai karakter, sifat dan bentuk benda yang dijelaskan.
- c. Kecakapan untuk menentukan elemen ciri khusus yang mampu mendukung akurasi serta keadaan dalam penyampaian.

Sementara itu, aspek-aspek yang diukur melalui bentuk suatu karangan deskripsi meliputi beberapa hal berikut :

- a. Kecocokan antara judul dan keseluruhan uraian dalam tulisan
- b. Penerapan serta penulisan
- c. Ejaan pemilihan kosakata serta penggunaan diksi

- d. Susunan kalimat
- e. Keserasian hubungan antar kalimat berdasarkan kesinambungan gagasan
- f. Keserasian hubungan antar paragraf berdasarkan kesinambungan gagasan
- g. Muatan pembahasan keseluruhan serta keteraturan

Sebuah tulisan yang baik memiliki arti yang jelas, terintegrasi dengan sempurna, ringkas, dan mengikuti aturan bahasa yang berlaku.

2.4.7. Tujuan Karangan Deskripsi

Berdasarkan pendapat (Fitriani, 2019) sasaran tujuan karangan deskripsi ialah untuk memaparkan sebuah benda secara mendetail tidak dengan melibatkan pandangan di dalamnya. Menurut (Asriyanti et al., 2023) tujuan dari karangan deskripsi adalah supaya siswa dapat menggambarkan pengalaman atau penglihatan mereka serta mampu mengekspresikannya dalam bentuk tulisan maupun lisan dengan teratur. Menurut (Mukhlis & Barokah, 2021) tujuan dari karangan deskripsi adalah untuk menguraikan objek dengan sangat rinci sehingga pembaca bisa merasakan, melihat, dan mengalami objek yang sedang dijelaskan seolah-olah secara langsung. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa karangan deskripsi merupakan sebuah tulisan yang memaparkan sebuah lokasi, kejadian ataupun aktivitas yang nyata dengan memberikan penjelasan yang

mendetail mengenai suatu objek tanpa campur tangan opini di dalamnya

2.5. Kearifan Lokal

2.5.1. Pengeritian kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan karakteristik khas suatu daerah yang mencakup elemen aspek-aspek budaya, interaksi komunikasi, serta kondisi ekonomi yang terlihat dalam kegiatan sosial masyarakat di lokasi tersebut guna menghadapi beragam hambatan yang dihadapi untuk memenuhi keperluan mereka. Jika dilihat dari perspektif asal kata, kearifan lokal merupakan perpaduan dari dua istilah, kearifan serta lokal. Istilah kearifan kerap diartikan sebagai kebijakan, kecerdasan, atau pengetahuan khas suatu daerah. Istilah lokal merujuk pada suatu suatu tempat atau wilayah tertentu yang menunjukkan ciri khas yang berbeda dari daerah lain, dan mengandung nilai-nilai yang dapat mempunyai ciri khusus maupun bersifat umum (Afryaningsih, 2025).

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2009 terkait kearifan lokal mengacu akan nilai-nilai fundamental yang membimbing perilaku komunitas yang memiliki niat menjaga dan mengatur lingkungan secara berkelanjutan. Kearifan lokal adalah fenomena yang bervariasi dan luas (Rokhima et al., 2025). Kearifan lokal mencakup berbagai aspek yang luas, sehingga tidak dapat dijelaskan hanya dengan satu batasan ruang. Terdapat perbedaan signifikan antara kearifan lama dan yang sekarang ada, sehingga tidak harus selalu berasal dari tradisi yang diwariskan. Kearifan lokal bisa berkembang dari hubungan komunitas dengan lingkungan

alaminya serta interaksi dengan kelompok masyarakat dan budaya lain, tanpa memerlukan sejarah berskala panjang. Tanah Papua adalah salah satu provinsi yang mempunyai beragam kearifan masyarakat setempat, baik yang telah diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya, atau yang baru muncul akibat hubungan timbal balik dengan budaya serta masyarakat lain.

Terkait dengan masuknya budaya luar, kearifan lokal memiliki fungsi sebagai berikut (Nabila et al., 2021):

1. Melaksanakan pemilihan serta pengaturan budaya asing.
2. Menyisipkan komponen budaya asing ke dalam budaya setempat.
3. Mengombinasikan unsur budaya asing ke dalam budaya asli.
4. Menunjukkan proses evolusi budaya.

Disisi lain, kearifan lokal dalam studi ini berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam yang tertuang dalam aktivitas peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perhatian, perlindungan, dan pelestarian lingkungan, bersamaan dengan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi serta mengaitkannya dengan kearifan yang berada di ambang kepunahan, yang terus dijaga keberlangsungannya oleh masyarakat Papua. Papua merupakan pulau terbesar di Negara Indonesia dan terletak di bagian paling timur tanah air. Keanekaragaman geografi Papua sangat mencolok, mulai dari daratan rendah hingga puncak pegunungan, dihiasi oleh banyak sungai, hutan lebat,

dan pantai-pantai yang menawan (Nugrahaeni & Riyanto, 2023).

2.5.2. Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal

Pendidikan yang mengarahkan siswa agar senantiasa terhubung melalui kondisi nyata yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya pendidikan yang mengacu pada kearifan lokal merupakan representasi dari sistem pendidikan yang sangat relevan guna pengembangan kemampuan hidup, dengan berfokus pada penguatan kemampuan dan potensi di setiap wilayah, khususnya di Papua (Nugrahaeni & Riyanto, 2023).

Kekayaan dan keberagaman kearifan lokal kita sangat banyak karena Indonesia memiliki berbagai suku, berbicara dengan banyak bahasa daerah, serta melakukan berbagai tradisi yang berbeda. Keberadaan imigran dari luar, seperti etnis Tionghoa, Amerika, Arab, Jepang, dan India, semakin menambah kekayaan kearifan lokal. Pendidikan yang berfokus pada kearifan lokal mampu berfungsi sebagai sarana guna melestarikan potensi yang ada di setiap tempat, terutama di wilayah Papua. Pengembangan kearifan lokal harus berakar dari potensi yang ada di daerah, yang merupakan potensi khas yang terdapat pada sebuah daerah tertentu.

2.5.3. Media Berbasis Kearifan Lokal

Ada beragam metode atau alternatif yang bisa diterapkan oleh pendidik guna menyelesaikan masalah itu. Salah satu caranya adalah melalui memanfaatkan prasarana belajar, yaitu media *Pop-up Book* yang berasal dari

kearifan lokal Papua. Media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua mampu memperlihatkan kejadian kepada siswa sehingga dalam kegiatan belajar-mengajar mereka tidak semata-mata berfokus pada mengingat, namun juga dapat menjelaskan kembali latar belakang mereka. Melalui media *Pop-up Book* yang terinspirasi oleh kearifan lokal, seorang pengajar mengubah konsep-konsep yang tidak tampak menjadi representasi visual serta teks yang lebih konkret. Kearifan lokal merupakan elemen yang diakui dan dihargai oleh komunitas itu sendiri, mencakup norma-norma, peraturan, serta warisan budaya yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut, termasuk ritual tradisional, kebiasaan, bahasa, dan jenis tarian yang khas dari daerah tersebut (Imbanop et al., 2025).

Manfaat dari penggunaan sarana pembelajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai kebijaksanaan yang berkembang dalam masyarakat setempat adalah guna memperdalam pemahaman siswa terhadap pelajaran, serta mengembangkan pengetahuan mereka mengenai topik yang sedang dipelajari. Ini juga bertujuan untuk mengenalkan siswa pada kearifan lokal sehingga mereka dapat lebih terhubung dengan situasi nyata yang mereka hadapi. Mengintegrasikan materi berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran di tingkat Sekolah dasar merupakan langkah positif karena hal ini membuat guru lebih mudah dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Kearifan lokal itu dapat dikaitkan dengan materi Bahasa Indonesia sebagai sumber belajar, serta sebagai pemahaman mengenai nilai-nilai kearifan lokal yang dapat membentuk karakter siswa.

Nilai-nilai karakter tersebut mencakup nilai-nilai keagamaan, kolaborasi, etos kerja, dan lain-lain. Seperti dengan sasaran Kurikulum 2013 yang mengharuskan penyampaian pembelajaran kebudayaan sosial yang menarik dan relevan dengan lingkungan sekitar siswa. Sementara itu, tujuan Kurikulum Merdeka adalah memberikan keleluasaan kepada sekolah dan pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dan kontekstual serta mengembangkan Profil Pelajar Pancasila. Dengan pendekatan ini, kita dapat membentuk siswa menjadi individu yang berpikir kritis, kreatif, dalam berbagai hal, responsive dalam bertindak, serta bijak dalam menanggapi beragam situasi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan lebih mudah.

Tugas mengajar bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki sifat yang cukup rumit, tidak hanya mencakup aspek sastra, tetapi juga memahami isu-isu kebahasaan seperti Ejaan Yang Disempurnakan, sintaktis, dan morfologi. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia harus menguasai keterampilan bahasa yang terdiri dari membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis. Sejalan dengan kemajuan zaman, teknologi berkembang pesat dan harus dimanfaatkan secara optimal. Disamping itu, perkembangan teknologi juga bisa diimprovisasi dan diubah dengan berbagai bentuk, metode, strategi, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang berlandaskan kearifan lokal. Kearifan lokal mencakup cara-cara bertindak dan bersikap dalam merespons perubahan yang khas di lingkungan fisik dan budaya setempat. Potensi lokal yang tersedia di berbagai daerah di

Indonesia adalah asset yang mencakup sumber daya alam, manusia, teknologi, dan budaya yang perlu dilestarikan dan ditingkatkan untuk memperbaiki kualitas hidup yang lebih baik, terutama di kawasan Papua. Secara keseluruhan, pendidikan di sekolah-sekolah belum cukup memberi perhatian pada aspek lokal ini, sehingga secara lambat laun generasi muda mulai melupakan nilai-nilai yang diwariskan oleh leluhur mereka.

2.6. Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian sangat penting untuk memberikan gamabran awal mengenai topik yang akan dibahas, dan menjelaskan relefansi serta tujuan dari penelitian tersebut. Berikut adalah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh media *Pop-up Book* terhadap karangan deskripsi siswa:

1. Penelitian ini dilakukan oleh (Mohamad Johan, 2020) dengan judul “Media *Pop-up Book* Untuk Melatihkan keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media Pop-Up Book dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Adapun penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kesulitan siswa sekolah dasar dalam memulis karangan deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan mengadaptasi model Kemmis Mc Taggart. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar rencana pembelajaran, lembar observasi, lembar angket, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN 2 Galagamba, dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book dapat meningkatkan

keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Temuan menarik dalam penelitian ini yakni upaya guru dalam membelajarkan setiap siswa berbeda-beda, hal tersebut bergantung kepada tingkat kreativitas guru dalam proses pengelolaan pembelajaran di kelas.

2. Penelitian ini dilakukan oleh (Umam et al., 2019) dengan judul “Pengembangan *Pop-up Book* Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan” Pengembangan dilakukan dengan metode penelitian pengembangan yang kemudian melahirkan pop up book yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada SDN I Slemptan tentang budaya lokal slemptan. Model pengembangan dengan mengadaptasi model pengembangan instruksional yang menurut Sadiman, dkk (1996) terdiri dari tujuh tahapan yang sistematis. Penelitian ini menggunakan instrumen validasi dari dalam analisis datanya. Validasi Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan terdiri dari validator penyajian/ materi dan validator kegrafikan. Hasil validasi penyajian memperoleh skor 90% dalam kategori sangat layak. Sementara skor yang diperoleh dari hasil kegrafikan adalah 90,9 % dalam kategori sangat baik.
3. Penelitian ini dilakukan oleh (Kamila & Sukartono, 2023) dengan judul “Penerapan Media *Pop Up Book* Pada pembelajaran IPAS Materi Ayo berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar” Media pembelajaran Pop Up Book ini merupakan media yang berisi materi tentang tema ayo berkenalan dengan bumi kita memuat pembelajaran

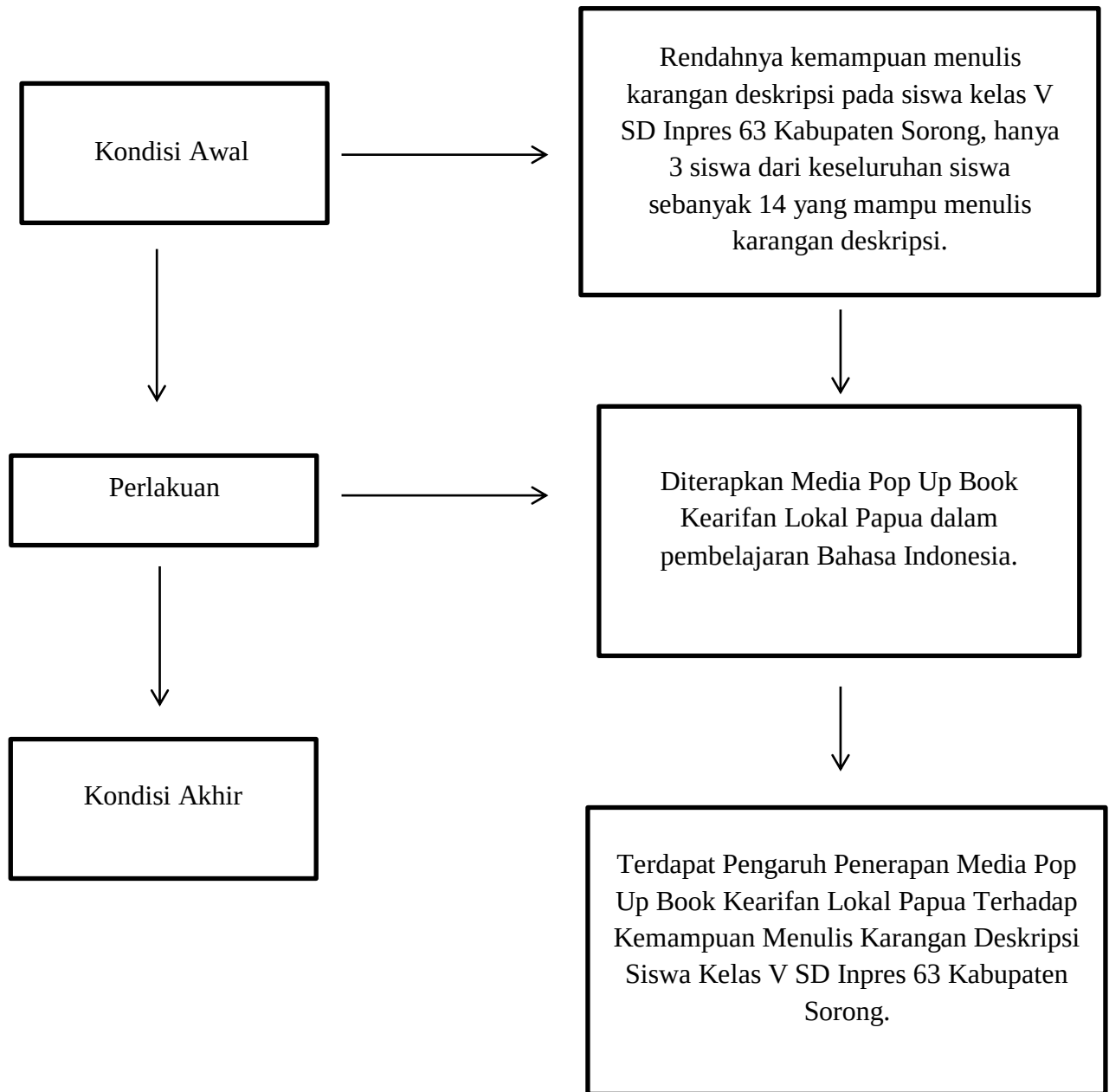
IPAS kelas V yang berbentuk struktur 3D. media pop Up Book dibuat guna menyampaikan informasi materi IPAS Dimana setiap lembarnya memiliki gambar yang membahas materi tersebut, sehingga anak dapat memahami pembelajaran tersebut dengan melihat visual seperti nyata. Berdasarkan pengumpulan data yang di peroleh oleh peneliti di SD Negeri 2 Kalirejo menegnai perencanaan penerapan media Pop Up Book peneliti menemukan bahwa Penerapan pembelajaran melalui media pop up book terbukti meningkat, dalam hal ini guru harus mengembangkan kompetensi dalam menciptakan sarana pembelajaran yang dimana di era sekarang ini guru dituntut agar lebih berinovasi dan kreatif guna mencapai keberhasilan siswa dalam belajar.

4. Penelitian ini dilakukan oleh (Amalia et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN BABATAN 1 SURABAYA” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop up book terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Babatan I Surabaya. Penelitian ini menggunakan 6 metode pengumpulan data, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji N-Gain ternormalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan T-Test dengan menggunakan analisis SPSS 22. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut adalah nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Hasil sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05 dimana dapat disimpulkan

bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil perhitungan N-gain ternormalisasi kelas kontrol menunjukkan angka 0,29 yang berarti dalam kategori rendah dan n-gain kelas eksperimen sebesar 0,71 yang berarti dalam kategori tinggi yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh dengan adanya menggunakan media pop up book terhadap keterampilan menulis paragraf deskripsi.

2.7. Kerangka Berpikir

Penggunaan media pembelajaran di SD Inpres 63 Kabupaten Sorong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum tersedianya media pembelajaran. Sehingga dampak dari hal tersebut siswa masih rendah dalam menulis karangan deskripsi, hal ini berbanding terbalik dengan yang seharusnya siswa kelas V telah mampu menulis karangan deskripsi, hanya ada sejumlah siswa yang mampu menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar. Hal tersebut dipengaruhi oleh pemakaian media yang sangat minim bahkan tidak ada serta tidak adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar serta guru hanya fokus pada materi saja. Mencermati situasi tersebut, peneliti berupaya menemukan solusi agar peserta didik di kelas V dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media *Pop-up Book*. Maka dapat dibuatkan skema kerangka berpikir sebagai berikut



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.8. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban bersifat sementara atas permasalahan penelitian yang akan diuji kebenarannya melalui data yang dikumpulkan. Hipotesis penelitian juga diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang validitasnya harus dibuktikan secara empiris. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh media *Pop-up Book* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inperes 63 Kabupaten Sorong.

H_1 = Ada pengaruh penggunaan media *Pop-up Book* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian kuantitatif *pre-eksperimental design*. Menurut (Sugiyono, 2022) desain pra-eksperimen adalah rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok atau kelas yang diberikan tes sebelum (pra) dan sesudah (pasca) perlakuan.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Desain *one group pretest-posttest* berarti tes dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan diberikan. Tes yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan (*pretest*), kemudian sampel diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Pop-up Book*. Sesudah selesai diberi perlakuan kemudian sampel diberi tes akhir (*posttest*) guna mengetahui apakah ada pengaruh perlakuan terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

(Sumber: Sugiyono, 2022)

Keterangan:

O1 : Tes awal (*pretes*)

X : Perlakuan Media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua (*treatment*)

O2 : Tes akhir (*posttest*)

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang bentuknya berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terkait (*dependent variabel*). Penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) yaitu media *Pop-up Book* dan variabel terikatnya (Y) yaitu kemampuan menulis karangan deskripsi.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026

3.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong Jl. Aimas-Seget, Malaweale, Kec. Aimas, Kabupaten Sorong.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut pendapat (Sugiyono, 2022) populasi adalah salah satu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong yang berjumlah 14 siswa.

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel ketika seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong dengan jumlah skala 14 siswa.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
V	10	4	14

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

3.5. Prosedur Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi
 - a. Melakukan diskusi dengan kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
 - b. Melakukan konsultasi dengan wali kelas V mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
2. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran.
 - b. Menyusun serta mempersiapkan instrument penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan tes awal (*pretest*) terhadap sampel.
- b. Menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua pada kelas eksperimen.
- c. Memberikan tes akhir (*posttest*) terhadap sampel.

4. Tahap Evaluasi

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.
- b. Menyusun laporan pelaksanaan hasil penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan terpercaya sehingga kesimpulan penelitian tidak akan diragukan kebenarannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

2) Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3) Tes

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Menurut (Sugiyono, 2022), tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau karakteristik individu secara sistematis dan kuantitatif. Tes berfungsi sebagai sarana pengumpulan data utama dalam penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara objektif untuk menjawab rumusan masalah.

3.7. Instrument Penelitian

Menurut (Lestari et al., 2023) instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, baik kuantitatif maupun kualitatif, untuk mengungkap keyakinan, presentase, serta kesimpulan. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan observasi secara langsung mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran untuk melihat, mengamati dan mencatat keterlaksanaan

penggunaan media pembelajaran *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua yang peneliti gunakan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir	Cheklist	
				Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru memotivasi siswa dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	1–2		
2	Penyajian Media Pop Up Book	a. Guru menampilkan Pop Up Book kearifan lokal Papua dengan menarik. b. Guru menjelaskan isi Pop Up Book secara jelas dan komunikatif.	3–4		
3	Bimbingan Menulis Deskripsi	a. Guru memberi contoh karangan deskripsi berdasarkan Pop Up Book. b. Guru membimbing siswa dalam menuangkan ide dan menyusun paragraf deskripsi.	5–6		
4	Interaksi dan Refleksi	a. Guru memberi kesempatan siswa berdiskusi dan bertanya. b. Guru memberikan umpan balik dan	7–8		

menyimpulkan hasil pembelajaran.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Butir	Cheklist	
				Ya	Tidak
1	Perhatian dan Antusiasme	a. Siswa antusias memperhatikan Pop Up Book yang ditampilkan guru. b. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru.	1–2		
2	Interaksi dengan Media	a. Siswa memahami isi Pop Up Book (gambar dan teks). b. Siswa mampu menjelaskan kembali isi cerita/gambar.	3–4		
3	Kemampuan Menulis Deskripsi	a. Siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan isi Pop Up Book. b. Siswa menggunakan kata-kata deskriptif yang	5–6		

sesuai.

- | | | | |
|---|---------------------------|--|-----|
| 4 | Kemandirian dan Kerjasama | a. Siswa menulis dengan mandiri.
b. Siswa bekerja sama dan menghargai pendapat teman. | 7–8 |
|---|---------------------------|--|-----|
-

2. Kuesioner/Angket

Menurut (P. N. Elisa, 2021) kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner/Angket

No	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Butir
1	Minat belajar siswa	Siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan Pop Up Book. Siswa merasa senang dengan tampilan dan isi Pop Up Book. Siswa lebih fokus belajar dengan media tersebut.	1, 2, 3	3
2	Motivasi belajar	Siswa merasa bersemangat menulis setelah menggunakan Pop Up Book. Siswa ingin belajar lebih banyak	4, 5, 6	3

		tentang budaya Papua melalui media tersebut. Siswa merasa percaya diri dalam menulis karangan.		
3	Keterlibatan dalam pembelajaran	Siswa aktif berdiskusi saat menggunakan Pop Up Book. Siswa ikut berpartisipasi dalam mengamati dan mendeskripsikan gambar dalam Pop Up Book. Siswa berani bertanya dan menjawab saat pembelajaran berlangsung.	7, 8, 9	3
4	Kemudahan memahami materi	Pop Up Book membantu siswa memahami isi cerita atau objek deskripsi. Gambar dalam Pop Up Book mempermudah siswa menulis karangan deskripsi. Media tersebut membuat pelajaran terasa mudah dan menyenangkan.	10, 11, 12	3

3. Soal Esai

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Esai

No	Aspek yang Diukur	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Pemahaman isi Pop Up Book	Siswa mampu memahami isi cerita/gambar dalam Pop Up Book bertema kearifan lokal Papua	Esai	1
2	Kemampuan mengidentifikasi objek deskripsi	Siswa mampu menentukan objek yang akan dideskripsikan dari Pop Up Book	Esai	2
3	Kemampuan menyusun ide pokok dan penjelas	Siswa mampu menyusun kalimat yang menggambarkan ide pokok dan kalimat pendukung dalam paragraf deskripsi	Esai	3
4	Penggunaan bahasa deskriptif	Siswa mampu menggunakan kata sifat, pancaindra, dan ungkapan yang menggambarkan objek secara rinci	Esai	4
5	Keterpaduan dan sistematika tulisan	Siswa mampu menulis karangan deskripsi dengan struktur paragraf yang runtut dan logis	Esai	5

Tes esai adalah salah satu bentuk instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengemukakan ide, pendapat, atau pemahaman terhadap suatu materi dalam bentuk tulisan.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya sesuatu instrument. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur, (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini, instrumen yang akan diuji validitasnya antara lain lembar observasi siswa, modul ajar, media *Pop-up Book* dan tes.

Untuk menguji validitas suatu instrument pada penelitian ini menggunakan Uji Ahli (*Expert Judgement*), sebelum peneliti menggunakan instrumen, instrumen perlu dikonsultasikan dengan ahli penguji atau *Expert Judgement* dengan memintai pendapat ahli bahasa dan ahli media tentang instrumen yang digunakan. *Expert Judgement* dalam peneliti ini adalah salah satu dosen asisten ahli Di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, yaitu Ibu Selfiani, M.Pd.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) merupakan alat yang dimanfaatkan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat diandalkan sebagai sarana pengumpulan data serta mampu menggali informasi yang sebenar-

benarnya di lokasi penelitian, (Sugiyono, 2022). Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Pengukuran yang memiliki Reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Untuk menguji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Crinbach Alpha* yang diuji dengan bantuan program *Statistical Social for Science (SPSS) 25.0 For Windows*. Adapun hasil dari pengukuran SPSS menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

n : jumlah soal

n : jumlah soal

$\sum \sigma^2$: jumlah varian skor tiap-tiap item

σ^2 : varian total

3.8.3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalisasi data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai berdistribusi secara normal. Apabila variabel yang dipakai terdistribusi secara normal, penelitian dapat dilanjutkan. Pengujian normalitas yang diterapkan yaitu memanfaatkan uji *Shapiro-Wilk* melalui perangkat lunak *Statistical Product Sevice Solutions (SPSS)* versi 25.0 *For Windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis Alternatif serta taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. Analisis data menggunakan *software statistic for windows*
3. Pengambilan keputusan (Kesimpulan)

Pengambilan keputusan terhadap hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro wilk* adalah jika nilai $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan signifikasinya $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

3.8.4. Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya yaitu analisis data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulannya. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang dimaksud untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini adalah uji dengan menggunakan uji *Paired Sampel T-test*. Agar lebih mendapatkan analisa perhitungan yang tepat, akan digunakan pengujian dengan menggunakan komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 25.0 *For Windows*.

Uji *Paired Sampel T-test* bertujuan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Dalam hal ini dilihat dari perbedaan kemampuan menulis karangan deskripsi pada eksperimen sebelum dan

sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media *Pop-up Book*.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Landasan penetapan keputusan pada pengujian ini yaitu sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh media *Pop-up Book* kearifan lokal papua terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong.

H_0 : Tidak ada pengaruh media *Pop-up Book* kearifan lokal papua terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong.

Dengan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Apabila signifikan maka diterima (*2-tailed*) $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$

H_0 = Apabila tidak signifikan maka ditolak (*2-tailed*) $> 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong. Instrumen penelitian terdiri atas hasil belajar (*pretest* dan *posttest*) bertujuan untuk mengukur pengaruh media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa, serta lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk menilai penggunaan media pembelajaran di kelas.

Pada penelitian ini yang dilaksanakan di SD Inpres 63 Kabupaten Sorong pada semester ganjil tahun 2025/2026. Subjek penelitian adalah 14 murid kelas V, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design, dimana seluruh subjek menerima perlakuan berupa keterlaksanaan media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua pada pembelajaran menulis karangan deskripsi.

N0	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Total
1.	Fauzan	2	1	1	1	1	6
2.	Raja	2	1	1	1	1	6
3.	Jimmi	2	2	1	1	1	7
4.	Sofian	2	2	1	1	1	7
5.	Ino	2	2	2	1	1	8
6.	Karno	2	2	2	1	1	8
7.	Aidil	2	2	2	2	1	9
8.	Jose	2	2	2	2	1	9
9.	Ardilex	2	2	2	2	2	10
10.	Sisko	2	2	2	2	2	10
11.	Jeshelyn	3	2	2	2	2	11
12.	Indah	3	2	2	2	2	11
13.	Maria	3	3	2	2	2	12
14.	Olivia	3	3	3	2	2	13

Sumber: data test awal kemampuan menulis karangan deskripsi siswa

Berdasarkan tabel data tersebut menunjukkan hasil pretest kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum diterapkannya media Pop-up Book kearifan lokal Papua. Secara umum, hasilnya masih tergolong rendah.

Pada penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest Design, dimana seluruh subjek menerima perlakuan berupa penerapan media pembelajaran Pop-up Book kearifan lokal Papua pada materi menulis karangan. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 minggu, dengan rincian sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Peneliti menyusun perangkat pembelajaran (Modul ajar, instrumen tes, dan lembar observasi), melakukan validasi instrumen oleh ahli, serta berkoordinasi dengan guru kelas V.

2) Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal menulis karangan deskripsi siswa.

3) Pertemuan kedua dan ketiga digunakan untuk imlementasai media pembelajaran *Pop-up Book* kearifan lokal Papua, siswa tertarik dengan penerapan media *Pop-up Book*

4) Tahap Evaluasi

Setelah perlakuan selesai, peneliti memberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan menulis karangan deskripsi siswa. Selain itu, dilakukan observasi keterlaksanaan dan pencatatan

aktivitas murid serta untuk memastikan implmentasi media *Pop-up Book* berjalan sesuai rencana.

Secara umum, kegiatan penelitian berjalan dengan lancar. Siswa terlihat antusias dan berpartisipasi aktif pada setiap tahap pembelajaran. Peneliti kelas memberikan respon positif terhadap penerapan media *Pop-up Book* karena dinilai mampu mendorong keaktifan siswa serta kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi.

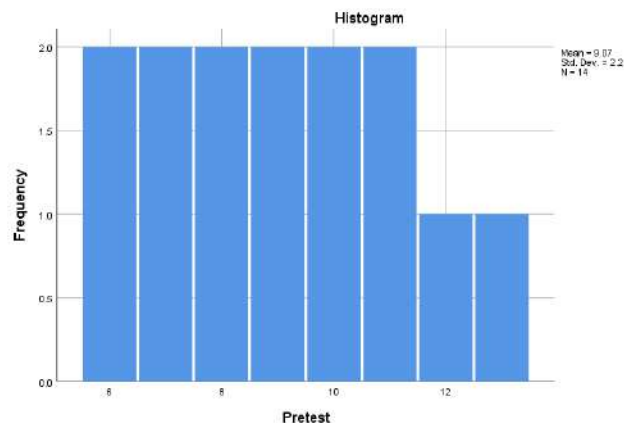
4.1.2. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel ini menampilkan hasil tes awal (pretest) yang diberikan kepada 14 siswa kelas V sebelum diterapkannya media pembelajaran *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua. Tes ini dimaksudkan untuk menilai kemampuan awal siswa dalam menyusun karangan deskripsi.

1. Hasil Belajar Awal (Pre-Test)

Tabel 4.1 Hasil Tes Awal (*Pre-Test*)

Nama	Nilai Pretest
Fauzan	30
Raja	30
Jimmi	35
Sofian	35
Ino	40
Karno	40
Aidil	45
Jose	45
Ardilex	50
Sisko	50
Jeshelyn	55
Indah	55
Maria	60
Olivia	65



(Sumber :IBM SPSS statistics)

Berdasarkan hasil tes awal (pretest) yang diberikan kepada 14 siswa, diperoleh data nilai pretest dengan skor terendah sebesar 30 dan skor tertinggi sebesar 65. Nilai rata-rata pretest yang diperoleh siswa sebesar 45,36. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum diberikan perlakuan masih berada pada kategori cukup dan cenderung rendah, dengan tingkat penyebaran nilai yang cukup bervariasi.

Sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 30, 2 siswa memperoleh nilai 35,, 2 siswa memperoleh nilai 40, 2 siswa memperoleh nilai 45, 2 siswa memperoleh nilai 50, 2 siswa memperoleh nilai 55, 1 siswa memperoleh nilai 60, dan 1 siswa memperoleh nilai 65. Sebagian besar siswa masih memperoleh nilai di bawah rata-rata, yang menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap menulis karangan deskripsi masih belum optimal.

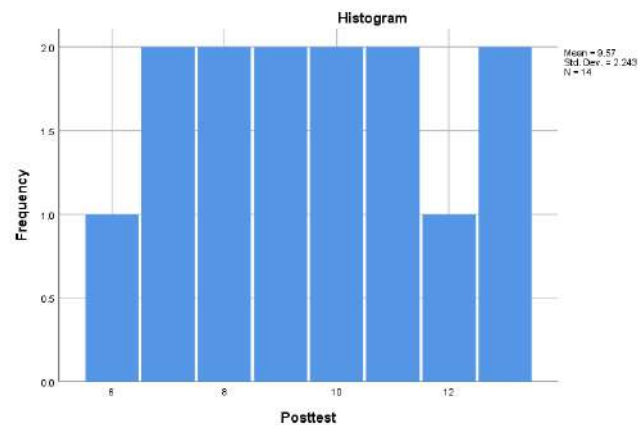
Dengan demikian, hasil pretest ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih relative rendah dan belum merata, sehingga diperlukan adanya perlakuan pembelajaran

menggunakan media Pop-up Book Kearifan Lokal Papua untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tahap selanjutnya.

2. Hasil Belajar Akhir (Post-Test)

Tabel 4.2 Hasil Tes Akhir (*Post-Test*)

Nama	Nilai Posttest
Fauzan	35
Raja	30
Jimmi	40
Sofian	35
Ino	45
Karno	40
Aidil	50
Jose	45
Ardilex	55
Sisko	50
Jeshelyn	60
Indah	55
Maria	65
Olivia	65



(Sumber :IBM SPSS statistics)

Berdasarkan hasil tes akhir (posttest) yang diberikan kepada 14 siswa setelah diterapkannya pelakuan pembelajaran menggunakan media Pop-up Book Kearifan Lokal Papua, diperoleh nilai posttest dengan skor terendah sebesar 30 dan skor tertinggi 65. Nilai rata-rata posttest siswa adalah sebesar 47,86. Hal tersebut memperlihatkan bahwa secara keseluruhan terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Pop-up Book Kearifan Lokal Papua dibandingkan dengan hasil pretest sebelumnya.

Sebanyak 1 siswa memperoleh nilai 30, 2 siswa memperoleh nilai 35, 2 siswa memperoleh nilai 40, 2 siswa memperoleh nilai 45, 2 siswa memperoleh nilai 50, 2 siswa memperoleh nilai 55, 1 siswa memperoleh nilai 60, dan 2 siswa memperoleh nilai 65. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami pergeseran nilai ke arah yang lebih tinggi setelah

diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media Pop-up Book Kearifan Lokal Papua.

Jika dibandingkan dengan hasil pretest, terlihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi (≥ 55) pada posttest mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap menulis karangan deskripsi.

Dengan demikian, hasil posttest menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah diterapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, yang ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas serta bertambahnya jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori tinggi.

4.1.3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dalam penelitian ini berjudul “Pengaruh Media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong” terdiri dari tes soal *Pretest* dan *Posttest* sebanyak 5 soal esai. Uji validitas dilakukan dosen ahli.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria keabsahan, layak dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan oleh dosen validator (*Expert Judgment*) yang menilai kesesuaian isi, bahasa, dan indikator pada setiap instrumen berupa Modul ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, instrumen tes pretest-posttest sebanyak 5 soal dengan materi pelajaran Bahasa

Indonesia kelas V dan instrumen Observasi Keterlaksanaan Media Pop-up Book Kearifan Lokal Papua.

1. Hasil validasi dari dosen validator untuk modul ajar adalah valid digunakan dengan revisi yaitu modul ajar perlu ditambahkan pendekatan atau metode yang digunakan pada proses belajar mengajar dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran (aktivitas inti) dan perlu memperjelas penggunaan media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua dalam kegiatan guru dan siswa, revisi-revisi tersebut sudah diselesaikan sehingga modul ajar valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk penelitian.
2. Hasil validasi dari dosen validator menunjukkan bahwa semua butir soal *Pretest* dan *Posttest* telah valid dengan revisi yaitu kisi-kisi soal pada indikator soal perlu disesuaikan dengan indikator pembelajaran, rubrik, penskoran perlu disusun dan di perbaiki soal sesuai catatan yang diberikan pada setiap butir di lembar soal yang di validasi. Revisi-revisi tersebut sudah di selesaikan sehingga instrumen soal *pretest* dan *posttest* valid dan layak digunakan pada saat penelitian.
3. Hasil validasi dari dosen validator menunjukkan bahwa observasi aktivitas guru dengan menggunakan media *Pop-up Book* dinyatakan valid dengan revisi, diantaranya yaitu perlu penyesuaian skala penilaian pada lembar observasi, perlu penyesuaian langkah-langkah observasi aktivitas guru pada pembelajaran dengan penggunaan media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua serta sesuaikan dengan catatan

yang diberikan pada lembar observasi yang di validasi. Revisi-revisi tersebut sudah diselesaikan sehingga instrumen observasi aktivitas guru valid dan layak digunakan pada saat penelitian.

4. Hasil validasi dari dosen validator menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua dinyatakan valid dengan revisi, diantaranya yaitu perlu ditambahkannya kata kerja perintah pada media tersebut, kurangnya kombinasi warna media pada latar belakang, latar belakang yang kurang menarik, serta telah disesuaikan dengan catatan yang diberikan pada lembar validasi media pembelajaran yang telah di validasi. Revisi-revisi tersebut sudah di selesaikan sehingga instrumen media pembelajaran valid dan layak digunakan pada saat penelitian.
5. Hasil validasi dari dosen validator menunjukkan bahwa kusioner/angket dinyatakan valid dengan revisi, diantaranya yaitu perlu ditambahkannya aspek yang mendukung terlaksananya media pembelajaran *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua, dan belum adanya aspek penilaian yang dapat mengukur respon siswa pada media pembelajaran tersebut, serta telah disesuaikan dengan catatan yang diberikan pada lembar validasi kuisisioner/angket yang telah di validasi. Revisi-revisi tersebut sudah di selesaikan sehingga instrumen kuisisioner/angket valid dan layak digunakan pada saat penelitian.

4.1.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan data yang terpercaya atau tidak. Guna mempermudah reabilitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics*. Analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

1. Reliabilitas Pretest

Tabel reliabilitas pretest dibawah menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.891, yang berada di atas batas minimal yaitu 0.700. hal ini menandakan bahwa instrumen pretest memiliki konsistensi internal yang baik, sehingga setiap butir soal mendukung dalam mengukur kemampuan menullis karangan deskripsi. Dengan demikian, instrument pretest dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan pada penelitian ini.

Pretest Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	5

(Sumber :IBM SPSS statistics)

2. Reliabilitas Posttest

Tabel reliabilitas posttest dibawah menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.895, yang termasuk kategori reliabilitas tinggi. Artinya, setiap item dalam tes posttest

memiliki hubungan yang kuat satu sama lain dan mampu mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi secara konsisten. Dengan nilai reliabilitas di atas 0.750, instrument posttest dapat dinyatakan sangat reliabel dan mendukung akurasi hasil penelitian.

Posttest Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	5

(Sumber :IBM SPSS statistics)

Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas *Pre-test* dan *Post-test*

Jenis Tes	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Kategori
Pretest	5	0.891	Reliabel Tinggi
Posttes	5	0.895	Reliabel Tinggi

(Sumber :IBM SPSS statistics)

4.1.5. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan dengan meamkai teknik *Shapiro-Wilk*, yang sesuai untuk sampel kecil < 50 ($N = 14$). Hasil pada tabel menunjukkan bahwa:

- Nilai signifikansi pretest = 0.692
- Nilai signifikansi posttest = 0.643

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.115	14	.200 [*]	.958	14	.692
Posttest	.115	14	.200 [*]	.955	14	.643

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber :IBM SPSS statistics)

Keduanya berada di atas 0.005, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Normalitas data ini sangat penting, karena menjadi syarat untuk menggunakan uji parametrik, yaitu Paired Sample T-Test pada uji hipotesis. Normalitas juga mengindikasikan bahwa penyebaran data siswa relatif merata dan tidak terdapat data ekstrem yang dapat mengganggu hasil analisis.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Shapiiro–Wiilk	Sig. (p)	Keterangan
Pretest	0.958	0.692	Data berdistribusi normal
Posttest	0.955	0.643	Data berdistribusi normal

(Sumber :IBM SPSS statistics)

Karena nilai signifikansi kedua variabel melebihi 0,005 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, data layak dilakukan pengujian hipotesis secara parameterik.

4.1.6. Hasil Analisis Deskriptif

Data deskriptif digunakan untuk menggambarkan peningkatan hasil pembelajaran siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-up Book*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif

Statistik	Pretest	Posttest
N	14	14
Mean	9.07	9.57
Std. Deviation	2.200	2.243
Minimum	6	6
Maksimum	13	13

Berdasarkan tabel analisis deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata posttest (9.57) lebih tinggi dibandingkan nilai pretest (9.07), dengan selisih peningkatan sebesar 0.50 poin. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

Nilai minimum dan maksimum yang tetap sama (6-13) menunjukkan bahwa peningkatan terjadi secara merata, bukan karena nilai ekstrem tertentu. Selain itu nilai standar deviasi pretest (2.200) dan posttest menunjukkan bahwa penyebaran data relative stabil.

Dengan demikian, analisis deskriptif menggambarkan bahwa setelah pembelajaran menggunakan media *Pop-up Book*, kemampuan menulis

karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan meskipun dalam jumlah tidak terlalu besar, namun tetap konsisten pada seluruh siswa.

4.1.7. Uji Korelasi

Tabel korelasi *Pearson* menunjukkan nilai $r = 0.973$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.01$. Angka ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara nilai pretest dan posttest. Maknanya:

- Siswa yang memiliki kemampuan awal lebih tinggi, cenderung memperoleh skor tinggi pula pada posttest.
- Model pembelajaran dengan media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi secara konsisten pada seluruh tingkat kemampuan awal siswa.

Correlations		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.973**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	14	14
Posttest	Pearson Correlation	.973**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber :IBM SPSS statistics)

Pasangan Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Signifikansi (p)	Kekuatan Hubungan	Arah Hubungan	Kesimpulan
Pretest – Posttest	0.973	0.000	Sangat Kuat	Positif	Terdapat keterkaitan yang

					sangat kuat serta bermakna signifikan antara kemampuan awal serta hasil belajar siswa
--	--	--	--	--	---

(Sumber :IBM SPSS statistics)

Interpretasi:

Nilai korelasi $r = 0.973$ menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif, artinya siswa yang memiliki kemampuan awal lebih baik (nilai pretest tinggi) juga cenderung mengalami peningkatan pencapaian belajar yang lebih besar setelah penggunaan media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua. Nilai signifikansi $p < 0,01$ mengonfirmasi bahwa hubungan ini sangat signifikan secara statistik. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan awal (pretest) dan hasil belajar setelah perlakuan (posttest). Hasil analisis menggunakan *pearson product moment* menunjukkan:

Nilai korelasi (r) = 0.973

Signifikansi (p) = 0.000 < 0.01

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungannya yang sangat kuat dan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menulis karangann menggunakan

media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua memiliki hubungan positif yang tinggi dengan kemampuan menulis karangan deskripsi.

4.1.8. Uji Hipotesis

Berdasarkan output *Paired Samples Test*, diketahui bahwa nilai rata-rata rata-selisih antara pretest dan posttest adalah -0.500 dengan standar deviasi 0.519 dan *standard error mean* 0.139. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang 0.800 hingga -0,200, yang menunjukkan bahwa seluruh rentang nilai selisih berada di area negative, sehingga ada ketidaksamaan hasil penilaian yang konsisten pada perbandingan hasil sebelum dan sesudah tes. Hasil penilaian t hitung senilai -3.606 dengan derajat kebebasan $df = 13$. Yang penting, nilai Sig. (2-tailed) = 0.003, yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Pop-up Book* kearifan lokal Papua terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V terbukti secara statistik. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	9.07	14	2.200	.588
	Posttest	9.57	14	2.243	.600

(Sumber :IBM SPSS statistics)

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-.500	.519	.139	-.800	-.200	-3.606	13	.003

(Sumber :IBM SPSS statistics)

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Mean Difference	t hitung	Df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	-0.500	-3.606	13	0.003

(Sumber :IBM SPSS statistics)

1. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig. atau p-value)

Dari tabel *Paired Samples Test* pada output SPSS, diperoleh nilai:

Sig. (2-tailed) = 0.003

Nilai signifikansi ini merupakan ukuran probabilitas (peluang kesalahan) dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti biasanya menggunakan tingkat signifikansi (α) dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% sebagai batas tahap pengujian.

2. Penetapan Keputusan didasarkan pada Perbandingan Nilai t Hitung dengan t Tabel

Selain menggunakan nilai signifikansi, keputusan dalam uji *Paired Sample T-Test* juga dapat diambil dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.003 < 0.05$ serta nilai t hitung sebesar -3.606 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2.160 (t hitung $> t$ tabel). Kedua hasil ini menunjukkan kesimpulan yang konsisten, yaitu H_0 ditolak H_1 diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai rata-rata posttest (74.00) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest (69.35). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran tertentu. Dari temuan tersebut, dapat diperoleh kesimpulan penerapan bahan ajar *Pop-up Book* kearifan lokal Papua memberikan pengaruh positif terkait dengan peningkatan pencapaian belajar dan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong.

4.1.9. Hasil Observasi

Aktivitas siswa merupakan gambaran kegiatan siswa pada proses belajar-mengajar menggunakan media pembelajaran *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua. Dalam lembar observasi siswa berisi indikator kegiatan pembelajaran yang diamati. Mengamati siswa berdasarkan poin kegiatan yang dilakukan kemudian memberi tanda *checklist* (✓) pada lembar observasi. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi

siswa yang terdapat pada lampiran. Adapun hasil yang diperoleh observasi menunjukkan bahwa penerapan media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua terlaksana dengan kategori sangat baik. Di samping itu, peneliti juga merefleksikan keterampilan penelitian dalam mengelola tahapan pembelajaran. Peneliti berhasil memastikan setiap fase pembelajaran, mulai dari pengenalan media hingga kegiatan inti, berjalan sesuai rencana, memberikan instruksi yang jelas, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, sinkronisasi antara daya tarik media dan kemampuan manajerial peneliti menghasilkan gambaran aktivitas siswa yang dinamis, terarah, dan mencapai hasil yang maksimal.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Kenaikan rata-rata nilai dari 69.35 menjadi 74.00 dan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ membuktikan bahwa media pembelajaran *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Distribusi data yang normal dan reliabilitas instrumen yang tinggi memperkuat validitas hasil penelitian. Korelasi yang sangat kuat ($r = 0,973$) antara nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* Kearifan Lokal Papua memberikan dampak positif yang konsisten terhadap murid dengan berbagai tingkat kemampuan awal.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh berbagai hasil penelitian terdahulu yang secara konsisten menunjukkan efektivitas media *Pop-up Book*

dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Putri & Nuroh, (2025) membuktikan bahwa penggunaan digital Pop-up Book memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar dengan nilai signifikansi $< 0,05$, yang sejalan dengan peningkatan nilai pretest dan posttest dalam penelitian ini. Hasil serupa juga ditemukan oleh Marudut & Halim, (2023) serta penelitian oleh Anggraini & Efendi, (2022) dalam Jurnal Terampil yang menunjukkan bahwa media Pop-up Book memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar karena mampu memvisualisasikan objek secara konkret sehingga memudahkan siswa mengembangkan ide tulisan secara runtut. Selain itu, Sonia Putri Zaera, Mukhlis, (2024) dan Hartanti, (2022) mengungkapkan bahwa Pop-up Book efektif tidak hanya pada teks deskripsi, tetapi juga pada teks narasi, karena media ini mampu meningkatkan motivasi belajar, daya imajinasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses menulis.

Lebih lanjut, Apsari & Rukmi, (2023) serta Aentika Nisa Ika, (2024) menegaskan bahwa media Pop-up Book layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia karena mengintegrasikan unsur visual, kinestetik, dan kontekstual yang mendukung keterampilan menulis siswa secara menyeluruh. Temuan-temuan tersebut memperkuat hasil penelitian Mohamad Johan, (2020), Umam et al., (2019), dan Amalia et al., (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan Pop-up Book dapat membantu siswa menulis dengan lebih detail, terstruktur, dan sistematis. Namun demikian, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya mengangkat

konteks budaya lokal Jawa, Aceh, atau bersifat umum, penelitian ini secara khusus mengembangkan dan menguji Pop-up Book berbasis kearifan lokal Papua serta diterapkan pada siswa kelas V di wilayah Papua. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi efektivitas media Pop-up Book dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, tetapi juga memberikan kontribusi baru dari sisi pengembangan media berbasis budaya lokal, konteks geografis Papua, serta penerapannya pada karakteristik peserta didik yang berbeda secara sosial dan budaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai penerapan media pembelajaran *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua terhadap kemampuan menulis karangan deksripsi siswa kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua berpengaruh signifikan terhadap hasil menulis karangan deskripsi siwa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 69,35 (pretest) menjadi 74,00 (posttest) dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan anantara sebelum dan sesudah penerapan media *Pop-up Book*.

2. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel.

Hasil dari validasi ahli menyatakan seluruh instrument (modul, LKPD, dan soal tes) layak digunakan, dengan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* kategori sangat tinggi, sehingga isntrumen penelitian ini konsisten dan akurat dalam mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

3. Pelaksanaan pembelajaran dengan media *Pop-up Book* berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, setiap penggunaan media *Pop-up Book* terlaksana secara optimal dengan keterlibatan siswa. Siswa tampak antusias, mampu memahami hasil dari karangan mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru :
 - a. Guru dapat mengembangkan media-media yang lain yang lebih bervariasi dan kreatif agar pengajaran tidak monoton dan siswa tidak mudah bosan.
2. Bagi Sekolah:
 - a. Sekolah diharapkan mendukung penerapan media pembelajaran inovatif seperti media *Pop-up Book* dengan menyediakan sarana pendukung seperti
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. Penelitian ini dapat dikembangkan pada materi atau jenjang yang berbeda, serta menggunakan desain eksperimen dengan kelompok control untuk memperkuat hasil penelitian.
 - b. Dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar siswa, kemampuan berpikir kritis, atau sikap ilmiah agar hasil penelitian lebih komprehensif.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam program peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aentika Nisa Ika, et. al. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR PERIODE 2020-2024*. 09.
- Afriani, V. N., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII OTKPI SMK Negeri 1 Bayah. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 4(1), 82–89.
- Afryaningsih, Y. (2025). *Jurnal dunia pendidikan*. 5(2015), 2134–2143.
- Ajar, M. B., & Indonesia, B. (2021). *Modul bahan ajar bahasa indonesia 2021*.
- Amalia, M. Zulham, & Iin Dwi Aristy Putri. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2667–2676. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3961>
- Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). *Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD*. 9(1).
- Anita, Y. (2024). *Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam*.
- Aprelia, D., Baedowi, S., & Mudzantun, M. (2019). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 237–244.
- Apsari, A. C., & Rukmi, A. S. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK DENGAN TEKA-TEKI SILANG UNTUK KEMAMPUAN MENULIS KATA PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR*. 473–485.
- Asriyanti, A., Adam, A., & Khatsum, U. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Edubase: Journal of Basic Education*, 4(2), 172–181. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/1216> WebJournal: <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase>
- Athifah, N., Zain, M. I., & Ermiana, I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 187–195. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2063>
- Azis, S. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Menulis Teks Pidato Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Kota Jambi.

Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa, Sastra ..., November.

- Darmawan, K. A., Dibia, I. K., & Mahadewi, L. P. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–12.
- Dewi, B. J. P. R., Karma, I. N., & Musaddat, S. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 43 Ampenan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 776–784. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.340>
- Dewi, N. L. W. A., & Putra, I. K. D. A. S. (2022). Analisis Aspek Literasi Sains Pada Buku Tematik Pembelajaran Ipa Kelas Vi Di Sd Negeri 2 Cempaga Tahun 2022. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 8(2), 339. <https://doi.org/10.31764/orbita.v8i2.11478>
- Dewi, Z. K. (2023). Pemilihan Media Pembelajaran Dan Implementasinya Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Ypair*, 1(2), 54–62.
- Diksi, P., Gaya, D. A. N., Pada, B., Jogoyudan, D. I. K., Lumajang, K., Lumajang, K., & Timur, J. (2016). *Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Jember Jember*.
- Elisa, I. (2017). Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Ix a Smp Negeri 11 Muaro Jambi. 4(1), 348–358.
- Elisa, P. N. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(1), 446–452.
- Elsiandri Jon, T. A., Muhammadijah, ud, & Lutfin, N. (2021). *Embrio Pendidikan*. 5(2), 50–59.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fathiah Riadanti, Wulan Nurhasanah, Futi Hamdiah Telaumbanua, Khadavi Khadavi, & Mustika Wati Siregar. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Siswa Kelas VII-3 SMPN 45 Medan. *Simpati*, 2(3), 56–66. <https://doi.org/10.59024/simpati.v2i3.808>
- Fatihah, A. M., & Aryanto, H. (2022). Perancangan Pop Up Book Pembelajaran Ips Materi Jenis Kegiatan Ekonomi Untuk Kelas Iv Sdn Ketintang 1 Surabaya. *Barik*, 3(2), 66–77. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/45893>
- Fitri, S. N. A. S., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2024). Kemampuan Menulis Teks

- Deskripsi Berdasarkan Gambar Berpola Mind Mapping Siswa Kelas VII MTS Darul Hikmah Pekanbaru. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 2038–2043. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.4016>
- Fitriani, F. (2019). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Sekayu. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(2), 167–178. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4328>
- Fitriani, F., & Madiun, U. P. (2024). *Implementasi Metode Pembelajaran Membaca Syllabic untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN Purworejo 02 Geger. 5*.
- Hartanti. (2022). *Pengembangan Media Pop-UP Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD*.
- Hastuti, H., Hamsiah, A., & Muhammadiyah, M. (2023). Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dan Minat Menulis Pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 73 Parepare. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 44–50. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3875>
- Imbanop, Y. Y., Rafi, M., & Riyana, M. (2025). *Pengembangan Busy Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Pendahuluan. 2*, 147–164.
- Jannah, S. N., & Sukidi, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya. *JPGSD (Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 6(10), 1811–1821.
- Kamila, U. S., & Sukartono. (2023). Penerapan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Kalirejo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1872–1882. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7610>
- Khairiyah, H. H., Sobari, T., & Sahmini, M. (2023). Efektivitas Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(5), 453–462. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i5.18229>
- Lestari, R., Jasiah, J., Rizal, S. U., & Syar, N. I. (2023). Pengembangan Media Berbasis Video pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan di Kelas V SD. *Jurnal Holistika*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.24853/holistika.7.1.34-43>
- Marudut, J., & Halim, A. (2023). *THE USE OF POP UP BOOK MEDIA IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT. 2(2)*.

- Mohamad Johan, G. (2020). Media Pop-Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 11(1), 46–59. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1021>
- Mukhlis, S., & Barokah, A. (2021). *DENGAN TEKNIK PENGEMBANGAN KERANGKA BERPIKIR (OUTLINE) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Abstrak*. 1, 21–28.
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1475>
- Nugrahaeni, N., & Riyanto, Y. (2023). *Pengembangan Media Video Animasi Pop Up Book Berbasis Budaya Lokal Papua Barat Untuk Meningkatkan Pengetahuan Umum Literasi Budaya Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 6, 306–320.
- Nur'Aini Fitria. (2019). Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok a Ra Muslimat Nu 26 Malang. *Jurnal Dewantara*, 42(4), 1.
- Palimbong, Y. W., Saud, S., & Saleh, N. (2021). *Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan*. 1–8.
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2), 156–162. <https://doi.org/10.26638/jp.444.2080>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).
- Putra, A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Kantong Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 1, 15–20.
- Putri, C. L., & Nuroh, E. Z. (2025). *JDPP*. 13(1).
- Rahmadani, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Di Kelas I Sdn 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.24256/jtlr.v1i1.586>
- Rahman, F. (2018). Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 59.
- Rokhima, N., Pamungkas, D., Setiawan, A., Nasien, D., Putri, R. N., & Tavip, A. (2025). *Pelatihan Literasi Numerasi Imersif Bebas VR untuk Peningkatan Kompetensi Guru di KKG Rayon 1 Waisai*. 5(1).
- Sakila, S. (2019). Metode Pemecahan Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan*

- Kesastraan*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.47269/gb.v5i1.77>
- Sari, I. P. (2023). *PENERAPAN MEDIA LAGU VOCAL AZZAM " IBU " TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 DARUL HASANAH TAHUN PEMBELAJARAN 2020 / 2021*. 2(1), 49–60.
- Sarumaha, P. S. (2022). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 276–285.
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379–5385. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1658>
- Siswa, P., Smpn, D. I., & Pandeglang, C. (2025). *Teknik menulis terbimbing dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa di smpn cimanuk pandeglang*.
- Sonia Putri Zaera, Mukhlis, S. F. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(3), 442–453.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). ALVABETA, CV.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sunariati, R., Ismawati, E., & Riyadi, I. (2019). Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 309–329.
- Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.29303/jpft.v6i1.1453>
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Widiastuti, A. (2017). Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(3), 52–64.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/13266>

Zaharah, F., & Husna, M. (2024). How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar aplikasi media pembelajaran tingkat SD , begitu pula pengelompokan dalam media. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 41–50.

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Erwin Antony Simanjuntak
Instansi	: SD Inpres 63 Kabupaten Sorong
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / V
Materi Pembelajaran	:
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran :	
• Peserta didik mampu memahami, mengevaluasi, dan menciptakan teks deskripsi yang menggambarkan objek secara rinci dan jelas sesuai konteks budaya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Bernalar kritis • Mandiri • Kreatif • Bergotong Royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Kelas V, serta Media <i>Pop-up Book</i> Kearifan Lokal Papua • Alat Tulis dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: cepat memahami konsep, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS) • Peserta didik dengan pencapaian sedang dan rendah: terbantu melalui diskusi kelompok tutor sebaya	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
• 14 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
• Model : • Metode : Berdiskusi, tanya jawab dan persentasi	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
• Mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi. • Menginterpretasi informasi dari pop up book kearifan lokal Papua. • Menyusun kerangka karangan deskripsi secara runtut.	

- Menulis karangan deskripsi dengan bahasa yang jelas, rinci, dan sesuai objek.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua membantu siswa melihat objek budaya Papua secara konkret sehingga lebih mudah menggambarkan dalam bentuk tulisan.
- Menulis karangan deskripsi memerlukan pengamatan, ketelitian, dan pemilihan kata yang tepat.

C. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Guru menyiapkan media *Pop-up Book*
- Guru menyiapkan LKPD
- Guru menyiapkan karangan deskripsi singkat
- Guru menyiapkan kosakata penunjang (warna, bentuk, bahan, dan fungsi)

D. APERSEPSI

Pembelajaran diawali dengan pertanyaan "Anak-anak, siapa yang pernah melihat rumah adat atau burung cenderawasih? Seperti apa bentuknya?"

E. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa ciri khas budaya Papua yang bisa kamu lihat pada *Pop-up Book*?
- Bagaimana kamu menggambarkan objek tersebut jika harus menuliskannya?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 menit)	1. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam kepada peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia). 2. Salah seorang peserta didik memimpin doa. Kegiatan memimpin doa dilakukan secara bergiliran setiap hari untuk melatih peserta didik berani dan bertanggung jawab menjadi seorang pemimpin (Mandiri). 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi untuk menjaga kesehatan serta mendoakan teman yang tidak hadir karena sakit (Berakhlak Mulia). 4. Guru melakukan apersepsi berupa pertanyaan. 5. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pemberian asesmen, awal peserta didik diberikan pertanyaan: Tahukah kamu apa itu ekosistem? (Bernalar Kritis) 6. Guru mencatat dan menggunakan informasi untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dibahas. 7. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
---------------------------------	---

Inti (50 menit)	1. Guru menampilkan Pop-up Book Kearifan Lokal Papua 2. Siswa mengamati bentuk, warna, tekstur, bagian-bagian dan fungsi 3. Siswa mengisi tabel kosakata pada LKPD 4. Guru membimbing menemukan kosakata deskriptif 5. Siswa membuat kerangka paragraf 6. Diskusi kelompok kecil membandingkan kerangka
Penutup (10 menit)	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. 2. Guru bertanya kepada peserta didik: (1) Apa sajakah yang sudah kalian pahami dari pembelajaran hari ini? (2) Materi mana yang tidak kalian pahami dan materi mana yang sudah kalian pahami? 3. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

Materi Bacaan

Judul: *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua

G. REFLEKSI

Refleksi peserta didik :

- Apa objek budaya Papua yang paling menarik bagimu?
- Kosakata apa yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana prosesmu dalam menulis karangan deskripsi

Refleksi Guru :

Setelah pembelajaran, guru melakukan refleksi:

- Apakah media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua membantu siswa lebih aktif?
- Apakah siswa dapat menyusun karangan deskripsi dengan lebih baik?

H. ASESMEN/ PENILAIAN

a. Penilaian sikap

Kriteria	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Sikap spiritual					
7. Berdoa diawal dan diakhir kegiatan pembelajaran					
8. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa					
Sikap sosial Santun					
• Menjawab salam dan sapaan guru diawal dan diakhir pembelajaran.					
• Menggunakan bahasa yang sopan selama kegiatan pembelajaran					
• Menyimak saat guru menjelaskan materi					
Peduli					
• Menjaga kebersihan tempat duduk					
• Membantu teman saat dibutuhkan					
Disiplin					
• Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran					
• Membuat dan mengumpulkan tugas tepat waktu					
• Menggunakan seragam lengkap dan rapi					
Kerja sama					
• Menunjukkan kekompakkan dengan teman kelompok					
• Menunjukkan sikap tenang dan apresiatif saat kelompok lain tampil					

Keterangan : penilaian 1- 5 adalah skor terendah sampai tertinggi.

b. Penilaian pengetahuan

Nama peserta didik	Kriteria	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Mampu menyebutkan ciri-ciri objek					
	Mampu mengidentifikasi kosakata karangan deskripsi					
	Mampu menyusun kerangka karangan deskripsi					

Keterangan : penilaian 1- 5 adalah skor terendah sampai tertinggi.

c. Penilaian keterampilan

Aspek	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kesesuaian judul dan isi					
Struktur (awal-tengah-akhir)					
Ciri-ciri objek					
Diksi dan kalimat					
Koherensi					

Keterangan : penilaian 1- 5 adalah skor terendah sampai tertinggi.

I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

- Siswa membuat karangan deskripsi 2 objek Papua sekaligus

Remedial :

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberikan semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas kepada peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan media pembelajaran bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Lampiran 2 LKPD

J. LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SD Inpres 63 Kabupaten Sorong

Kelas/Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengamati objek budaya Papua
2. Mengidentifikasi ciri-ciri objek
3. Menyusun kerangka karangan deskripsi
4. Menulis karangan deskripsi lengkap

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Perhatikan *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua yang ditampilkan guru
2. Isilah tabel ciri-ciri objek
3. Buat kerangka karangan deskripsi
4. Tulis karangan deskripsi lengkapmu di bagian bawah LKPD

C. Lembar Kerja

1. Tuliskan objek yang kamu pilih (beri tanda ✓)

- ☐ Rumah Adat Papua
☐ Tifa
☐ Burung Cendrawasih
☐ Tari Papua

2. Tabel Ciri-ciri Objek

Aspek	Deskripsi
Bentuk	
Warna	
Bahan	
Fungsi	
Suasana/Kesan	

3. Kerangka Karangan Deskripsi

- Paragraf 1 (Pembuka): objek + identifikasi dasar

.....
.....
.....
.....

- Paragraf 2 (ciri fisik)

.....
.....
.....
.....

- Paragraf 3 (fungsi/kesan)

.....
.....
.....
.....

4. Karangan Deskripsiku (ditulis siswa)

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui
Guru kelas



VINCENSIUS L. TUPEN, S.Pd., Gr
NIP. 199807282024211018

Sorong, 24 November 2025
Mahasiswa Peneliti

Erwin Antony Simanjuntak
NIM. 148620623006

Lampiran 3 Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

A. Identitas

Nama peneliti : Erwin Antony Simanjuntak
NIM : 148620623006
Validator : Selfiani, M.Pd.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat menilai dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan nilai dengan keterangan poin validitas sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Cukup Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai
3. Jika terdapat saran perbaikan komentar, maka diharapkan Bapak/Ibu menuliskan pada kolom saran perbaikan dan komentar yang telah disediakan.

C. Aspek Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Format Lembar Observasi Aktivitas Siswa					
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Kejelasan sistem penomoran			✓	
Format Isi					
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
4.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang digunakan			✓	
Bahasa dan Tulisan					
5.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa indonesia yang baku			✓	
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
7.	Tulisan menggunakan aturan EYD			✓	

D. Kesimpulan Penilaian (lingkari salah satu)

Mohon beri tanda pada salah satu keterangan berikut sebagai kesimpulan penilaian:

- A : Dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ B : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- C : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- D : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

E. Saran Perbaikan dan Komentar

.....
.....
.....

Sorong, 2025

Validator



Selfiani, M.Pd.
NIDN. 1401019301

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET**

A. Identitas

Nama Peneliti : Erwin Antony Simanjuntak
NIM : 148620623006
Validator : Selfiani, M.Pd.

B. Petunjuk

1. Dimohon Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian beberapa aspek yang terdapat dalam instrumen angket.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan apabila soal sesuai dengan aspek yang dinilai dan tanda (X) apabila soal tidak sesuai dengan aspek yang dinilai
3. Dimohon Bapak/Ibu mengisi kolom komentar dan saran mengenai keseluruhan soal
4. Sebagai petunjuk untuk mengisi tabel penilaian, perhatikan hal berikut :
 - a. Validitas isi
 - 1) Angket sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - 2) Angket dirumuskan singkat dan jelas
 - 3) Batasan pernyataan dan jawaban yang diharapkan jelas
 - 4) Angket yang diberikan dapat melihat respon siswa terhadap media *pop up book*.
 - b. Bahasa
 - 1) Angket menggunakan khaidah yang baku sesuai EYD
 - 2) Angket menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda
5. Isilah kolom berikut ini

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Aspek ISI					
1	Kategori yang terdapat dalam angket respon siswa sudah mencakup semua aspek yang mendukung terlaksananya media pembelajaran <i>pop up book</i> kearifan lokal Papua.			✓		
2	Butir-butir aspek penilaian mengukur respon siswa dalam aktivitas					

	keterlaksanaan media pembelajaran <i>pop up book</i> kearifan lokal Papua.			✓		
3	Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket sudah relevan dengan unsur-unsur terlaksananya media pembelajaran <i>pop up book</i> kearifan lokal Papua.			✓		
4	Aspek penilaian dapat mengukur respon siswa dalam pemberian LKPD.			✓		
II Aspek Bahasa						
1	Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.			✓		
2	Rumusan pernyataan angket menggunakan kalimat komunikatif.			✓		
3	Angket menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan mudah dipahami.			✓		

C. Penilaian secara umum

Penilaian secara umum terhadap lembar angket respon siswa adalah:

- A. Layak digunakan tanpa revisi
 B. Layak digunakan dengan revisi sedikit
 C. Layak digunakan dengan revisi banyak
 D. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Komentar, kritik dan Saran perbaikan :

layak untuk digunakan

Sorong, 2025

Validator

Selfiani, M.Pd.

NIDN. 1401019301

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok :

Kelas/Semester : V/Ganjil

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Selfiani, M.Pd.

B. PETUNJUK

Berilah tanda centang “√” dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1). SS (Sangat Setuju)
- 2). S (Setuju)
- 3). TS (Tidak Setuju)
- 4). STS (Sangat Tidak Setuju)

C. PENILAIAN BERDASARKAN BEBERAPA ASPEK

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
I	FORMAT				
	1. Kejelasan Pembagian Materi			✓	
	2. Sistem penomoran			✓	
	3. Pengaturan ruang/tata letak			✓	
	4. Jenis dan ukuran gambar sesuai			✓	
II	ISI				
	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka			✓	
	2. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran			✓	
	3. Kesesuaian antara indikator dan Capaian Pembelajaran			✓	
	4. Kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran			✓	
	5. Kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran			✓	
	6. Pemilihan strategi, metode, dan media pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga			✓	

	secara operasional dan mudah dipahami			✓	
	8. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan per fase			✓	
	9. Kesesuaian kegiatan guru dan siswa untuk setiap fase			✓	
III	BAHASA				
	1. Kebenaran tata Bahasa			✓	
	2. Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan			✓	
	4. Bahasa mudah dipahami			✓	
	Jumlah Skor			✓	

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut (✓) :

- ☐ Valid digunakan tanpa revisi
☒ Valid digunakan dengan revisi
☐ Tidak Valid digunakan

Komentar dan Saran :

.....

.....

.....

Sorong, 2025

Validator

Selfiani, M.Pd.
NIDN. 1401019301

LEMBAR VALIDASI SOAL
PRE TEST DAN POSTTEST

A. Identitas

Nama Peneliti : Erwin Antony Simanjuntak
NIM : 148620623006
Validator : Selfiani, M.Pd.

B. Petunjuk

1. Dimohon Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian beberapa aspek yang terdapat dalam soal
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan apabila soal sesuai dengan aspek yang dinilai dan tanda (X) apabila soal tidak sesuai dengan aspek yang dinilai
3. Dimohon Bapak/Ibu mengisi kolom komentar dan saran mengenai keseluruhan soal
4. Sebagai petunjuk untuk mengisi tabel penilaian, perhatikan hal berikut :
 - a. Validitas isi
 - 1) Soal sesuai dengan silabus (SK/KD/Indikator)
 - 2) Soal dirumuskan singkat dan jelas
 - 3) Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas
 - 4) Soal yang diberikan dapat melatih siswa dalam berpikir kritis
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - 1) Soal menggunakan khaidah yang baku sesuai EYD
 - 2) Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda
5. Isilah kolom berikut ini

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Butir soal sesuai dengan KD			✓	
2	Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
3	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
4	Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak bertele-tele			✓	
5	Soal menggunakan khaidah yang baku			✓	

sesuai PUEBI				
--------------	--	--	--	--

C. Penilaian secara umum

Penilaian secara umum terhadap soal adalah

- A. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ B. Layak digunakan dengan revisi sedikit
- C. Layak digunakan dengan revisi banyak
- D. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Komentar, kritik dan Saran perbaikan :

Sorong, 2025

Validator



Selfiani, M.Pd.

NIDN. 1401019301

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Di SD Inpres 63 Kabupaten Sorong

Peneliti : Erwin Antony Simanjuntak

Ahli Media : Selfiani, M.Pd.

A. Petunjuk

Lembar validasi ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media *Pop-up Book* Kearifan Lokal Papua. Pendapat, kritik, saran, penelitian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka. Jika ada saran yang ingin disampaikan dimasing-masing poin mohon dituliskan pada kolom keterangan.

KETERANGAN SKALA:

- 4 = Sangat Setuju
3 = Setuju
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kriteria Pewarnaan Media	1. Kombinasi warna media kontras dengan latar belakang yang menarik			✓	
		2. Warna tidak mengganggu materi			✓	
		3. Warna pada media <i>Pop-up Book</i> Kearifan Lokal Papua tahan lama dan tidak mudah rusak			✓	
2.	Kriteria Materi Pada Media	1. Media yang dibuat sesuai dengan tema			✓	
		2. Penyajian materi pada media sangat jelas dan mudah dipahami oleh siswa			✓	
3.	Pemakaian Kata atau Bahasa	1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (PUEBI)			✓	
		2. Ukuran gambar pada media jelas			✓	
		3. Kesatuan penggunaan bahasa			✓	

4.	Desain Media	1. Gambar yang digunakan menarik dan mudah dilihat			✓
		2. Tampilan dan tata letak memberikan minat siswa			✓
		3. Media dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran			✓
		4. Kejelasan gambar yang ditampilkan sangat jelas			✓
		5. Desain tampilan orisinal			✓
		6. Media sangat mudah digunakan			✓
		7. Media kuat dan tidak mudah rusak pada saat digunakan			✓
Jumlah Skor				45	
Jumlah Keseluruhan				45	
Presentase					

Skor	Nilai	Simpulan
$10 \leq x \leq 20$	Tidak Baik	Belum Dapat digunakan masih memerlukan lonsultasi
$21 \leq x \leq 40$	Kurang Baik	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$41 \leq x \leq 60$	Baik	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$61 \leq x \leq 80$	Sangat Baik	Dapat digunakan tanpa revisi

Sorong, 2025

Validator



Selfiani, M.Pd.

NIDN. 1401019301



LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selfiani, M. Pd
 NIP/NIDN : 1401019301
 Jabatan Fungsional : ASUTEN AHLI
 Unit Kerja : PROGRAM STUDI PEND. BAHASA INDONESIA

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Erwin Anrony Sumanjambok
 NIM : 198610623006

Berupa :

- ☒ Media pembelajaran
☒ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain :

Dengan judul :

Pengaruh Media Pop-up Book Kearifan Lokal Papua Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik (Baik Cukukp Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD,


Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
 NIDN. 1405129101

Sorong, 22 November 2025
 Validator,


Selfiani, M. Pd.
 NIP/NIDN. 1401019301

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu (*)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Lampiran 4 Soal Pretest dan Posttest

IDENTITAS PESERTA

A. SOAL PRETEST

1. Tuliskan kembali secara singkat isi cerita atau gambar yang terdapat dalam *Pop up Book* kearifan lokal Papua yang telah ditampilkan!
2. Sebutkan objek utama yang menjadi focus karangan deskripsi berdasarkan *Pop up Book* tersebut!
3. Buatlah satu paragraph yang berisi ide pokok dan dua kalimat penjelas untuk menggambarkan objek tersebut!
4. Jelaskan ciri-ciri objek tersebut dengan menggunakan kata sifat dan kalimat yang melibatkan pancaindera (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, atau perasa)!
5. Susunlah sebuah karangan deskripsi yang utuh dan runtut (minimal 2 paragraf) berdasarkan isi *Pop up Book* kearifan lokal Papua!

B. SOAL POSTTEST

1. Sebutkan objek utama yang menjadi focus karangan deskripsi berdasarkan *Pop up Book* tersebut!
2. Susunlah sebuah karangan deskripsi yang utuh dan runtut (minimal 2 paragraf) berdasarkan isi *Pop up Book* kearifan lokal Papua!
3. Tuliskan kembali secara singkat isi cerita atau gambar yang terdapat dalam *Pop up Book* kearifan lokal Papua yang telah ditampilkan!
4. Jelaskan ciri-ciri objek tersebut dengan menggunakan kata sifat dan kalimat yang melibatkan pancaindera (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, atau perasa)!
5. Buatlah satu paragraph yang berisi ide pokok dan dua kalimat penjelas untuk menggambarkan objek tersebut!

Lampiran 5 Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Nilai *Pre-test*

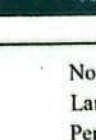
Nama	Jenis Kelamin	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5
Fauzan	L	2	1	1	1	1
Raja	L	2	1	1	1	1
Jimmi	L	2	2	1	1	1
Sofian	L	2	2	1	1	1
Ino	L	2	2	2	1	1
Karno	L	2	2	2	1	1
Aidil	L	2	2	2	2	1
Jose	L	2	2	2	2	1
Ardilex	L	2	2	2	2	2
Sisko	L	2	2	2	2	2
Jeshelyn	P	3	2	2	2	2
Indah	P	3	2	2	2	2
Maria	P	3	3	2	2	2
Olivia	P	3	3	3	2	2

Nilai *Pos-test*

Nama	Jenis Kelamin	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5
Fauzan	L	2	2	1	1	1
Raja	L	2	1	1	1	1
Jimmi	L	2	2	2	1	1
Sofian	P	2	2	1	1	1
Ino	L	2	2	2	2	1
Karno	L	2	2	2	1	1
Aidil	L	2	2	2	2	2
Jose	L	2	2	2	2	1
Ardilex	L	3	2	2	2	2
Sisko	L	2	2	2	2	2
Jeshelyn	P	3	3	2	2	2
Indah	P	3	2	2	2	2
Maria	P	3	3	3	2	2
Olivia	P	3	3	3	2	2

Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Fauzan	30	35
Raja	30	30
Jimmi	35	40
Sofian	35	35
Ino	40	45
Karno	40	40
Aidil	45	50
Jose	45	45
Ardilex	50	55
Sisko	50	50
Jeshelyn	55	60
Indah	55	55
Maria	60	65
Olivia	65	65

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



UNIMUDA
SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAH RAGA /
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 310/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025

Lamp. : -

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Sorong, 22 November 2025

Kepada Yth.
Kepala SD Inpres 63 Kabupaten Sorong
Di _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

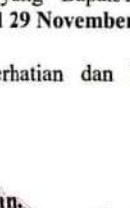
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama	: Erwin Antony Simanjuntak
NIM	: 148620623006
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: "Pengaruh Media Pop Up Book Kearifan Lokal Papua Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 24 s.d 29 November 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.



Dekan,
Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

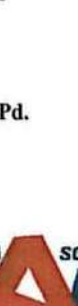
Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Lampiran 7 Daftar Guru



Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES 63 KABUPATEN SORONG
 Alamat: Jalan Bugis Klalin I, Kelurahan Klabinain, Distrik Aimas
 Kabupaten Sorong, Papua Barat, Kode Pos 98418
 E-mail: sdinpres63kabupatensorong@gmail.com Web: <https://sdinpres63kabsorong.blogspot.com>



Nomor : 421.2 / 706 / XI / 2025

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN KELAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

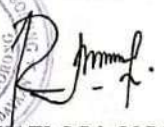
Nama : **RUSMIATI, S.Pd., M.Pd.**
 Jabatan : **KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 63 KABUPATEN SORONG**

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **ERWIN ANTONY SIMANJUNTAK**
 NIM : **148620623006**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Telah melakukan Penelitian di kelas V (LIMA), terhitung mulai tanggal 24 s.d. 29 November 2025. Untuk memperoleh data observasi dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul. **"Pengaruh Media Pop-up Book Kearifan Lokal Papua Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Inpres 63 Kabupaten Sorong"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Aimas, 28 November 2025
 Kepala Sekolah,

RUSMIATI, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198005192011042001

Lampiran 9 Riwayat Hidup



Erwin Antony Simanjuntak, lahir di Manokwari pada tanggal 04 Mei 2002, anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Pohan Simanjuntak, dan Ibunda Rumisma Panjaitan, penulis menempuh pendidikan taman kanak-kanak (TK) pada tahun 2007 di TK Santo Bernadus Aimas Sorong, dan tamat pada tahun 2008, melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Inpres 39 Malawili sampai pada kelas dua SD, sekarang di kenal sebagai SD Negeri 13 Kabupaten Sorong, dan melanjutkan kelas 3 sampai menamatkan pendidikan SD nya di SD Negerri 178/v Simpang 4 Suban dan tamat pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Tungal Ulu dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMA Negeri 9 Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan tamat pada 2020, pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak (STKIP BIAK) selama 4 semester dan kemudian penulis pindah ke Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong pada tahun 2023 dan tetap melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa transfer di Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.

Dokumentasi 1 Bangunan Sekolah



Dokumentasi 2 Antar Surat Izin Penelitian



Dokumentasi 3 Foto Bersama Waki Kelas**Dokumentasi 4 Perkenalan dengan Murid Kelas V dan Penyampaian Tujuan Pembelajaran**

Dokumentasi 5 *Pre-test* (Tes Awal)

Dokumentasi 6 Penerapan Penggunaan Media *Pop-up Book*



Dokumentasi 7 Pengerjaan *Post-test* (Tes Akhir)



Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.86662	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74568	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68696	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung